

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 1 NAGAN  
RAYA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN  
*Contextual Teaching and Learning* (CTL) DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA REALIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**FITRIA ANNISA**

**NIM.170209053**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021 M/1443 H**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 1  
NAGAN RAYA DENGAN MENERAPKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *Contextual Teaching and  
Learning* (CTL) DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA REALIA**

**Skripsi**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Senin 06 Desember 2021

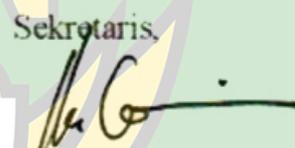
01 Jumadil Awal 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

  
**Drs. Ridwan M. Daud, M.Ed.**  
NIP. 196505162000031001

Sekretaris,

  
**Fanny Fajria, M. Pd.**  
NIP. -

Penguji I,

  
**Dra. Ida Meutiawati, M.Pd**  
NIP. 196805181994022001

Penguji II,

  
**Dr. Fakhru Rijal, S. Pd. L., M.A**  
NIDN. 2123048902

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh

  
**Dr. Muslimi Razali, S.H., M. Ag.**  
NIP. 195903091989031001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. (0651) 7551423 – Fax. (0651) 7553020 situs: www.tarbiah.ar-  
raniry.ac.id

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitria Annisa  
NIM : 170209053  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 1 Nagan Raya  
Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning  
(CTL) Dengan Menggunakan Media Realia

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila ini kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dibertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 1 November 2021

menyatakan,

  
Fitria Annisa  
NIM. 170209053

## ABSTRAK

Nama : Fitria Annisa  
NIM : 170209053  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 1  
Nagan Raya Dengan Menerapkan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dengan Menggunakan Media Realia  
Pembimbing I : Drs. Ridwan M. Daud M. Ed  
Pembimbing II : Dra. Ida Meutiawati M.Pd  
Kata Kunci : Hasil Belajar, Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Media Realia

Pembelajaran IPS bertujuan agar siswa menjadi masyarakat yang baik, bertanggung jawab dan peka terhadap masalah sosial. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan masih banyak siswa yang merasa cepat bosan, mengantuk, sibuk sendiri dan ribut didalam kelas, sehingga pada hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Maka dapat dirumuskan dari permasalahan diatas: (1) Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* (CTL) berbantuan media realia di kelas IV MIN 1 Nagan Raya (2) Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* (CTL) berbantuan media realia di kelas IV MIN 1 Nagan Raya (3) Apakah penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) berbantuan media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Nagan Raya. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian siswa kelas IV MIN 1 Nagan Raya sebanyak 39 orang. Pengumpulan data dilakukan berupa: Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran terutama aktivitas siswa dan guru dalam penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Tes digunakan untuk mengukur

kemampuan kognitif siswa atau prestasi belajar siswa. Tes dilakukan di akhir siklus untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan bukti berupa gambar-gambar selama kegiatan berlangsung. Hasil penelitian yang diperoleh dari aktivitas guru siklus I (93,75%) dan meningkat menjadi (98,21%) pada siklus II. Untuk aktivitas siswa siklus I (92,96%) dan meningkat menjadi (97,32%) pada siklus II. Dan hasil belajar siswa siklus I (62,16%) dan meningkat menjadi (87,87%) pada siklus II. Dengan demikian melalui penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menggunakan media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menjadi contoh suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia dalam segala aspek kehidupan. Skripsi ini penulis memberi judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa MIN 1 Nagan Raya dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan Menggunakan Media Realia”**.

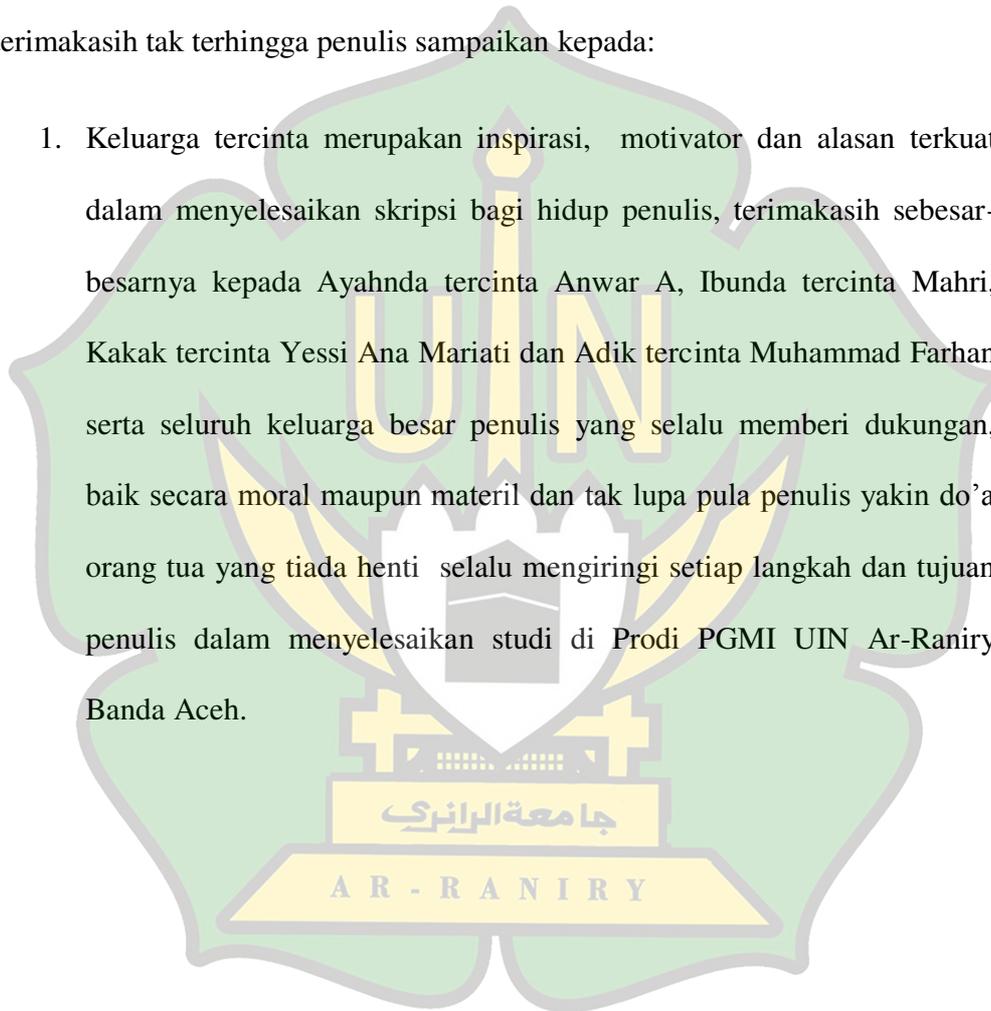
Penulis menyadari dalam menulis skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada

AR - RANIRY

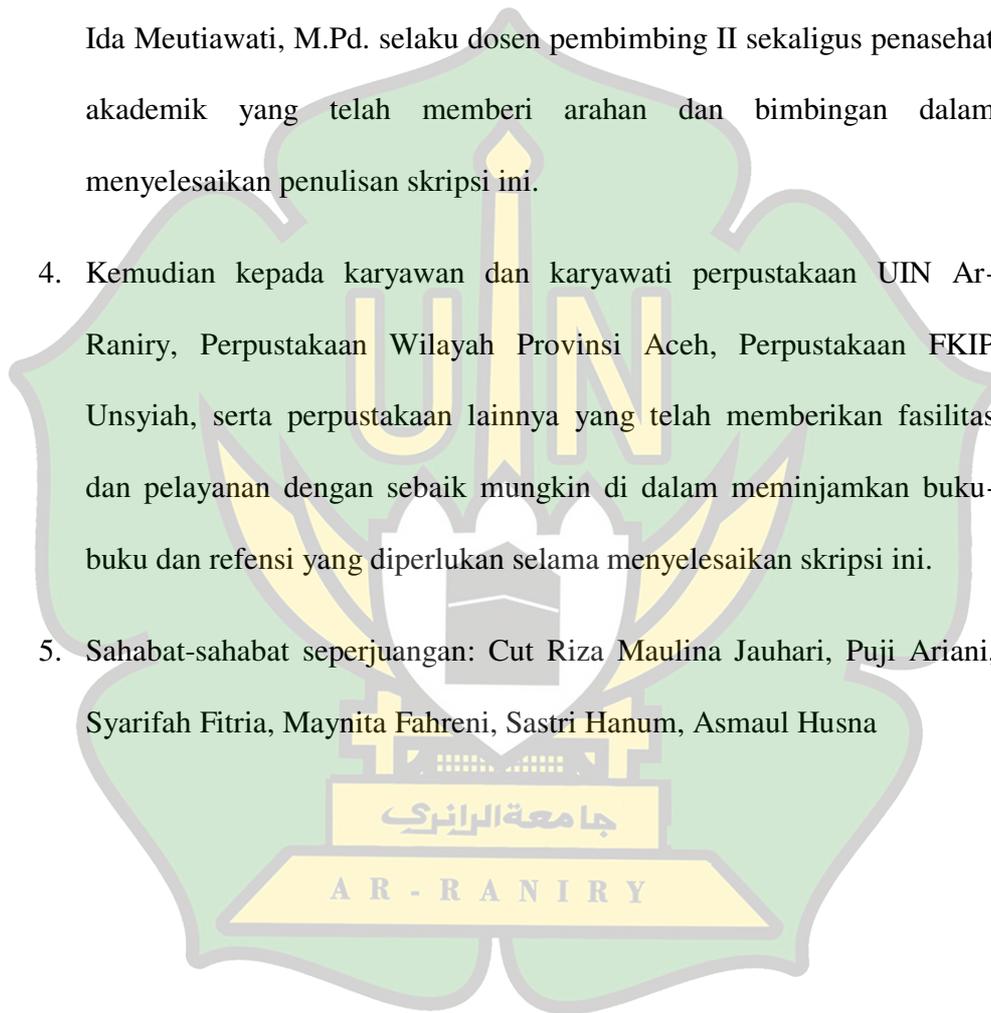
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Keluarga tercinta merupakan inspirasi, motivator dan alasan terkuat dalam menyelesaikan skripsi bagi hidup penulis, terimakasih sebesar-besarnya kepada Ayahnda tercinta Anwar A, Ibunda tercinta Mahri, Kakak tercinta Yessi Ana Mariati dan Adik tercinta Muhammad Farhan serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan, baik secara moral maupun materil dan tak lupa pula penulis yakin do'a orang tua yang tiada henti selalu mengiringi setiap langkah dan tujuan penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



2. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd. selaku ketua prodi PGMI beserta stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Ridhwan M. Daud, M.Ed. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Ida Meutiawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing II sekaligus penasehat akademik yang telah memberi arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Kemudian kepada karyawan dan karyawan perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, Perpustakaan FKIP Unsyiah, serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin di dalam meminjamkan buku-buku dan refensi yang diperlukan selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan: Cut Riza Maulina Jauhari, Puji Ariani, Syarifah Fitria, Maynita Fahreni, Sastri Hanum, Asmaul Husna



Serta teman-teman seperjuangan di PGMI yang telah memberikan motivasi, semangat, nasehat dan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritikan dan saran dari pembaca sangat membantu untuk penulis. Semoga skripsi ini dapat bermamfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 1 November 2021  
Penulis,

Fitria Annisa  
NIM. 17020953



## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>   |             |
| <b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b>  |             |
| <b>PENGESAHAN SIDANG</b>  |             |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b>  |             |
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>   | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>  | <b>xiii</b> |
| <br>  |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |             |
| A. Latar Belakang .....   | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....  | 6           |
| C. Tujuan Penelitian.....   | 6           |
| D. Mamfaat Penelitian .....   | 7           |
| E. Definisi Operasional.....  | 8           |
| F. Penelitian Relevan.....  | 13          |
| <br>  |             |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>  |             |
| A. Peningkatan Hasil Belajar .....  | 15          |
| 1. Hasil Belajar.....   | 15          |
| 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....                                    | 16          |
| B. Model Pembelajaran Contextual teaching and<br>learning (CTL).....                      | 17          |
| 1. Pengertian Model <i>Contextual teaching and<br/>            learning</i> (CTL).....    | 17          |
| 2. Komponen pendekatan <i>Contextual teaching and<br/>            learning</i> (CTL)..... | 19          |

|  |           |
|--|-----------|
| 3. Karakteristik pembelajaran <i>Contextual teaching and learning</i> (CTL).....   | 22        |
| 4. Langkah-Langkah pembelajaran <i>Contextual teaching and Learning</i> (CTL)..... | 23        |
| 5. Kelebihan pembelajaran <i>Contextual teaching and Learning</i> (CTL).....       | 24        |
| 6. Kelemahan pembelajaran <i>Contextual teaching and Learning</i> (CTL).....       | 25        |
| 7. <i>Learning</i> (CTL).....  | 25        |
| C. Media Realia .....  | 26        |
| 1. Media Pembelajaran Realia.....  | 26        |
| 2. Contoh Media Realia.....  | 27        |
| 3. Kelebihan dan Kelemahan Media Realia.....                                       | 28        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>   |           |
| A. Rancangan Penelitian.....   | 29        |
| B. Subjek Penelitian .....   | 32        |
| C. Teknik Pengumpulan Data.....  | 33        |
| D. Instrumen Penelitian .....  | 33        |
| E. Teknik Analisis Data .....  | 37        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>   |           |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....   | 40        |
| B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....  | 44        |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....   | 62        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>   |           |
| A. Kesimpulan.....   | 72        |
| B. Saran.....  | 73        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>74</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>   |           |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>  |           |

## DAFTAR GAMBAR

|             |  |    |
|-------------|--|----|
| Gambar 3.1  | Siklus Penelitian Tindakan Kelas ..... | 30 |
| Gambar 4.12 | Diagram Aktivitas Guru.....            | 62 |
| Gambar 4.13 | Diagram Aktivitas Siswa .....          | 64 |
| Gambar 4.14 | Diagram Hasil Belajar Siswa.....       | 65 |



## DAFTAR TABEL

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 3.2  | Kriteria Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa ..... | 38 |
| Tabel 3.3  | Kriteria Ketuntasan Siswa.....                           | 39 |
| Tabel 4.1  | Data Guru dan Pegawai MIN 1 Nagan Raya .....             | 41 |
| Tabel 4.2  | Jumlah Siswa MIN 1 Nagan Raya .....                      | 43 |
| Tabel 4.3  | Sarana dan Prasarana MIN 1 Nagan Raya .....              | 43 |
| Tabel 4.4  | Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....            | 46 |
| Tabel 4.5  | Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....           | 48 |
| Tabel 4.6  | Skor Hasil Belajar Siswa .....                           | 50 |
| Tabel 4.7  | Hasil Temuan data Pembelajaran Siklus I .....            | 53 |
| Tabel 4.8  | Lembar Aktivitas Guru Siklus II .....                    | 55 |
| Tabel 4.9  | Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....         | 57 |
| Tabel 4.10 | Skor Nilai Belajar Siswa .....                           | 59 |
| Tabel 4.11 | Hasil Temuan data Pembelajaran Siklus II.....            | 61 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|             |   |     |
|-------------|---|-----|
| Lampiran 1  | Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry ..... | 76  |
| Lampiran 2  | Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry .....   | 77  |
| Lampiran 3  | Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 1 Nagan Raya .....  | 78  |
| Lampiran 4  | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I .....  | 79  |
| Lampiran 5  | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II .....   | 86  |
| Lampiran 6  | Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....  | 92  |
| Lampiran 7  | Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....   | 96  |
| Lampiran 8  | Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus .....   | 199 |
| Lampiran 9  | Lembar Observasi aktivitas Siswa Siklus II .....  | 102 |
| Lampiran 10 | Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I .....   | 114 |
| Lampiran 11 | Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II .....  | 117 |
| Lampiran 12 | Soal Tes Siklus I .....   | 121 |
| Lampiran 13 | Soal Tes Siklus .....   | 125 |
| Lampiran 14 | Foto Penelitian .....   | 128 |
| Lampiran 15 | Daftar Riwayat Hidup .....  | 130 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang diberikan pendidik kepada siswa menggunakan dasar pendidikan maupun teori belajar agar menjadi perolehan ilmu serta penentu utama keberhasilan siswa dalam pendidikan. Pembelajaran dengan belajar berbeda, pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah yaitu mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa. Corey menjelaskan konsep pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Menurut William H.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Burton mengajar merupakan upaya memberikan stimulus, bimbingan pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar. <sup>1</sup>

Pendidikan adalah salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan dapat menciptakan manusia yang memiliki pengetahuan, kreativitas, kemampuan, dan sumber daya manusia (SDM) yang tinggi. Berdasarkan hal tersebut menjadi salah satu modal untuk bersaing dan tetap hidup di era yang semakin maju saat ini. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional:

“ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan susana belajar dan proses pembelajaran, bertujuan supaya siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. <sup>2</sup>

---

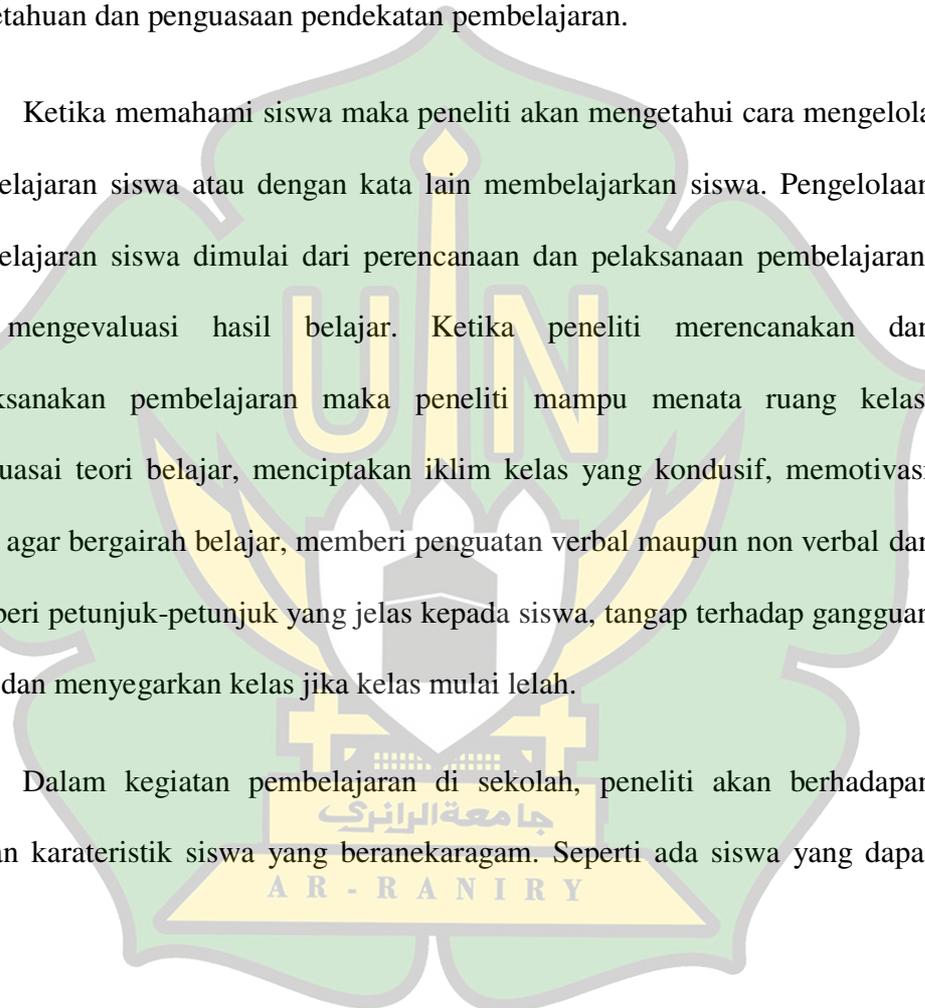
<sup>1</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 61.

<sup>2</sup>Maryono, “Atmosfer Sekolah Dasar dan Implikasinya Bagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmiah*, Vol. 17 No. 1, 2017, h. 105.

Dalam upaya membangun bangsa Indonesia seutuhnya faktor guru atau pendidik sangatlah penting, karena guru bertugas untuk membangun manusia itu sendiri. Guru yang berkompentensi atau guru profesional memahami akan apa yang di kerjakan yang luas tentang siswa, materi kurikulum, ilmu pengetahuan dan penguasaan pendekatan pembelajaran.

Ketika memahami siswa maka peneliti akan mengetahui cara mengelola pembelajaran siswa atau dengan kata lain membelajarkan siswa. Pengelolaan pembelajaran siswa dimulai dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar. Ketika peneliti merencanakan dan melaksanakan pembelajaran maka peneliti mampu menata ruang kelas, menguasai teori belajar, menciptakan iklim kelas yang kondusif, memotivasi siswa agar bergairah belajar, memberi penguatan verbal maupun non verbal dan memberi petunjuk-petunjuk yang jelas kepada siswa, tanggap terhadap gangguan kelas dan menyegarkan kelas jika kelas mulai lelah.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, peneliti akan berhadapan dengan karakteristik siswa yang beranekaragam. Seperti ada siswa yang dapat



menempuh kegiatan belajarnya secara lancar tanpa mengalami kesulitan, namun disisi lain tidak sedikit pula siswa yang dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Pada dasarnya kesulitan merupakan kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan. Hambatan-hambatan tersebut mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh orang yang mengalaminya.<sup>3</sup>

Permasalahan dalam dunia pendidikan dewasa ini, salah satunya adalah pembelajaran masih menggunakan model ekspositori. Model ekspositori yaitu kegiatan mengajar yang berpusat pada guru. Guru aktif memberikan penjelasan atau informasi terperinci tentang bahan pengajaran dan siswa mendengarkan kemudian mencatat penjelasan atau informasi yang diberikan oleh guru. Wacana tersebut menjelaskan siswa cenderung diperlakukan sebagai objek dan guru berstatus sebagai pemegang otoritas tertinggi keilmuan.

---

<sup>3</sup>Muhammad Nur Wangid, "Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* , Vol. 2, No. 1, Oktober 2016, h. 147.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada MIN 1 Nagan Raya lebih banyak menggunakan metode konvensional. Metode konvensional yaitu hanya siswa datang, duduk, menulis materi yang ditulis oleh guru di papan tulis, mendengarkan guru menjelaskan materi dan mengerjakan tugas dengan menggunakan metode konvensional. Berdasarkan hasil ulangan pada kelas IV banyak siswa yang belum mencapai KKM pada pembelajaran tersebut, di mana KKM yang ditentukan 65.

Pengamatan selama proses observasi, penggunaan metode ceramah membuat siswa MIN 1 Nagan Raya cenderung pasif dalam proses pembelajaran dan cepat bosan bila mendengarkan penjelasan atau informasi dari guru. Banyak siswa yang mengantuk ketika mengikuti pembelajaran, siswa yang sibuk sendiri dikelas dan ribut didalam kelas, hasilnya proses belajar mengajar cenderung minim di dalam kelas.

Untuk mengatasi permasalahan di atas diperlukan suatu upaya agar membuat suasana pembelajaran dikelas lebih menarik. Pemilihan strategi pembelajaran idealnya disesuaikan dengan sifat materi, karakteristik siswa,

lingkungan sekolah dan sebagainya. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat tentunya dapat memberikan motivasi dan membuat siswa menjadi lebih aktif. Strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah salah satu strategi pembelajaran yang bagus dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan keaktifan siswa.

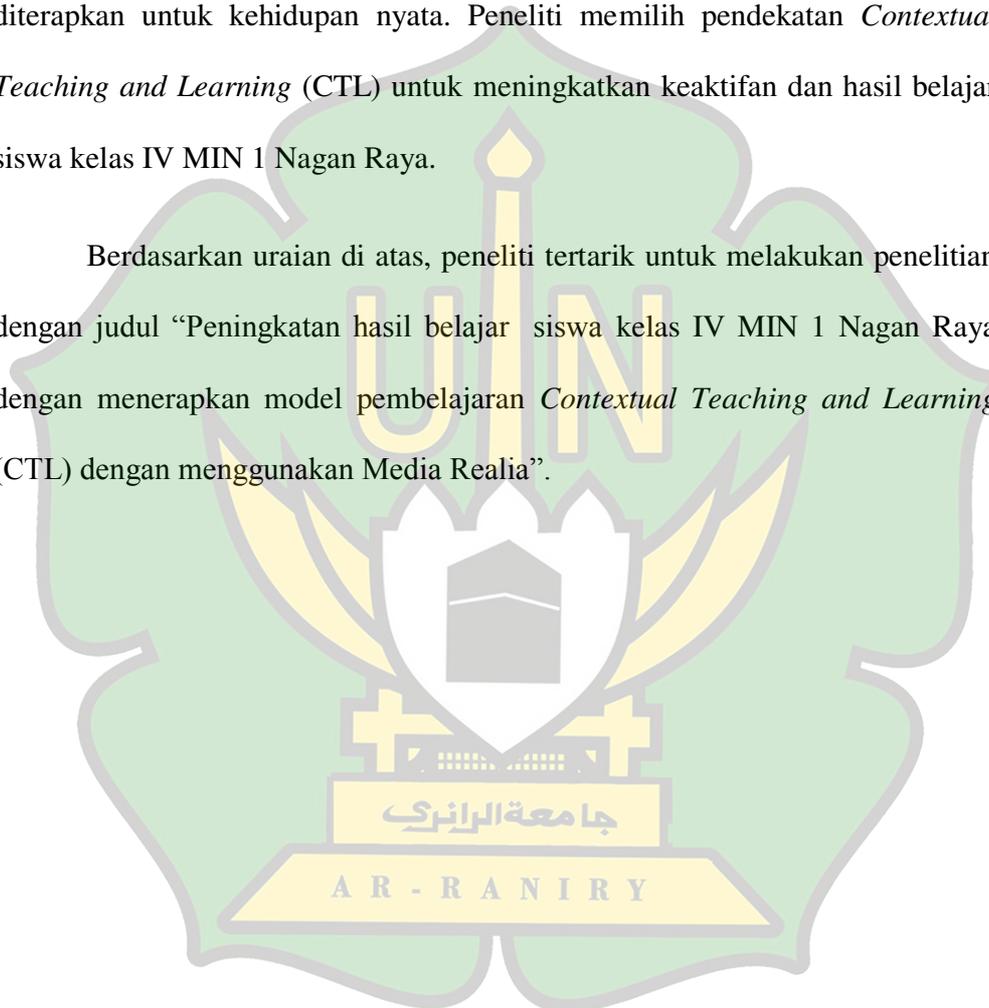
Strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata dan mendorong siswa agar dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Wina Sanjaya menyatakan, bahwa ada tiga konsep yang harus dipahami. Konsep pertama yaitu, CTL menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi. Konsep kedua yaitu, CTL mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata. Konsep yang ketiga, CTL mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Konsep CTL dianggap cocok untuk mengatasi permasalahan yang ada di sekolah kejuruan misalnya saja seperti permasalahan yang telah dipaparkan pada penjelasan sebelumnya. Konsep CTL menyimpulkan bahwa materi yang digunakan merupakan materi yang diberikan disekolahnya supaya nanti bisa diterapkan untuk kehidupan nyata. Peneliti memilih pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Nagan Raya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Nagan Raya dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menggunakan Media Realia”.



## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* (CTL) berbantuan media realia di kelas IV MIN 1 Nagan Raya ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* (CTL) berbantuan media realia di kelas IV MIN 1 Nagan Raya ?
3. Apakah penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) berbantuan media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Nagan Raya ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran siswa kelas IV MIN 1 Nagan Raya dengan

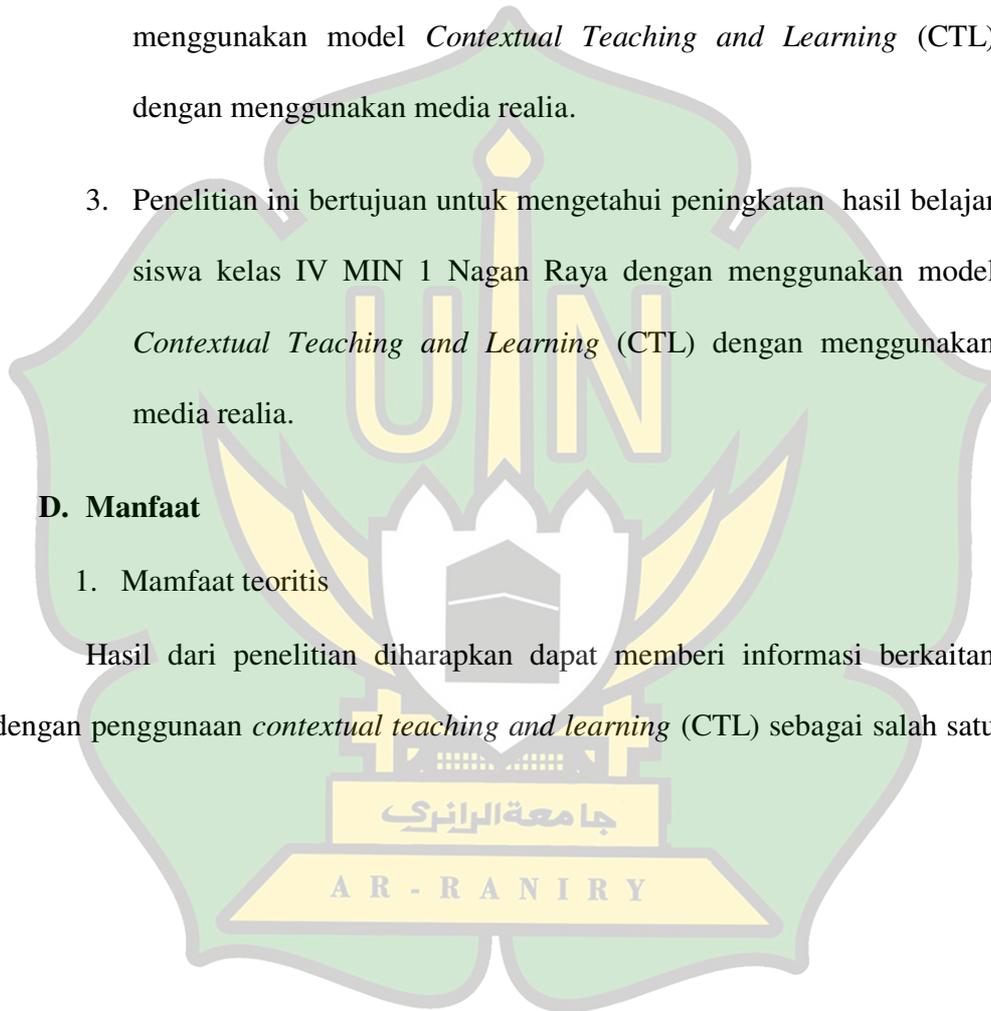
menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menggunakan media realia.

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran siswa kelas IV MIN 1 Nagan Raya dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menggunakan media realia.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Nagan Raya dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menggunakan media realia.

#### **D. Manfaat**

1. Mamfaat teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberi informasi berkaitan dengan penggunaan *contextual teaching and learning* (CTL) sebagai salah satu



model pembelajaran yang dapat digunakan agar meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran di sekolah.

2. Mamfaat praktis

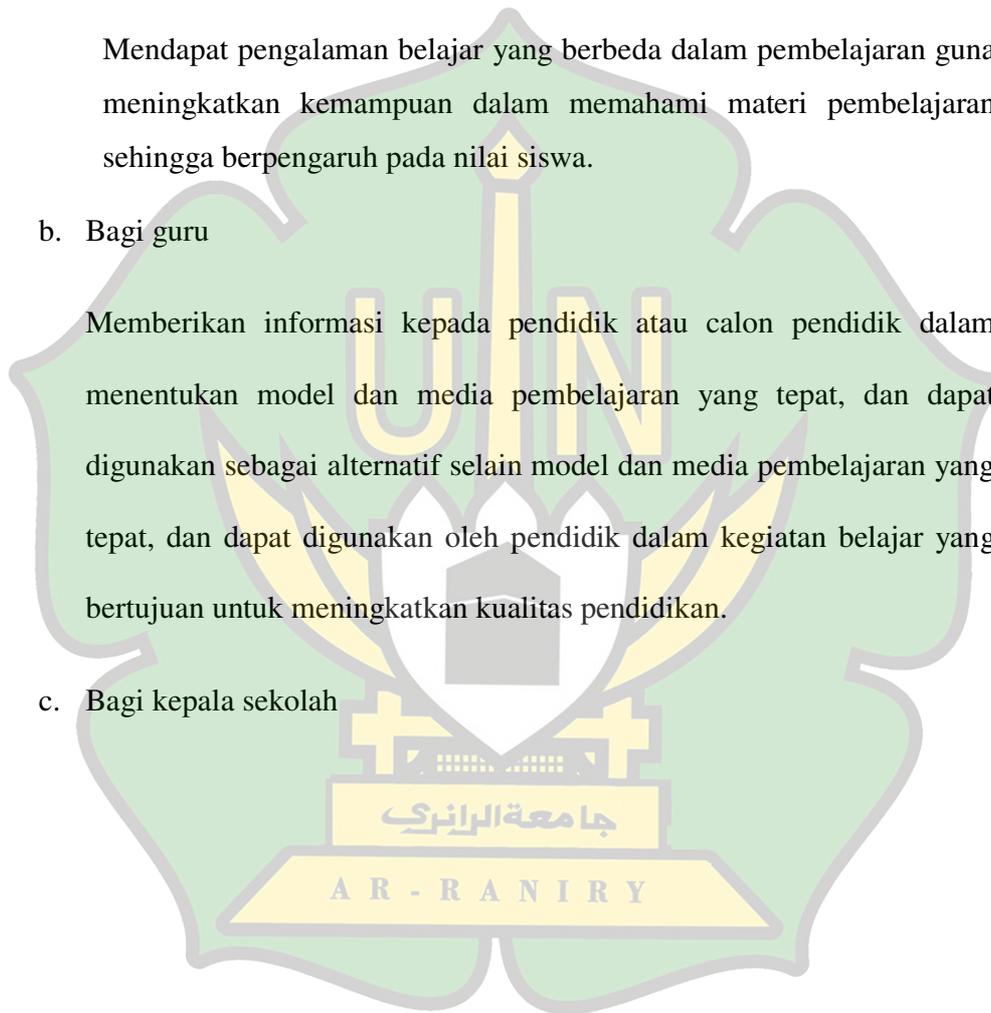
a. Bagi peserta didik

Mendapat pengalaman belajar yang berbeda dalam pembelajaran guna meningkatkan kemampuan dalam memahami materi pembelajaran sehingga berpengaruh pada nilai siswa.

b. Bagi guru

Memberikan informasi kepada pendidik atau calon pendidik dalam menentukan model dan media pembelajaran yang tepat, dan dapat digunakan sebagai alternatif selain model dan media pembelajaran yang tepat, dan dapat digunakan oleh pendidik dalam kegiatan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

c. Bagi kepala sekolah



1. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai peningkatan hasil belajar siswa sehingga kualitas sekolah menjadi lebih baik.
2. Mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar yang sesuai dan tepat untuk memperlancar proses pembelajaran di sekolah.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), supaya bisa diterapkan kembali jika sudah menjadi guru MI.

**E. Definisi Operasional**

Penelitian ini berjudul “Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Nagan Raya dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menggunakan media realia”.

Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah:

AR - RANIRY

## **1. Peningkatan**

Peningkatan berasal dari kata tingkat yang artinya, upaya, mempertinggi, cara, suatu proses untuk meningkatkan kualitas suatu produk.<sup>4</sup> Pengertian lain peningkatan adalah upaya untuk menambahkan derajat, tingkat dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Dengan demikian dapat dipahami peningkatan adalah usaha untuk meningkatkan suatu kemampuan siswa yang sebelumnya masih rendah agar lebih baik lagi kedepannya.

## **2. Pembelajaran IPS**

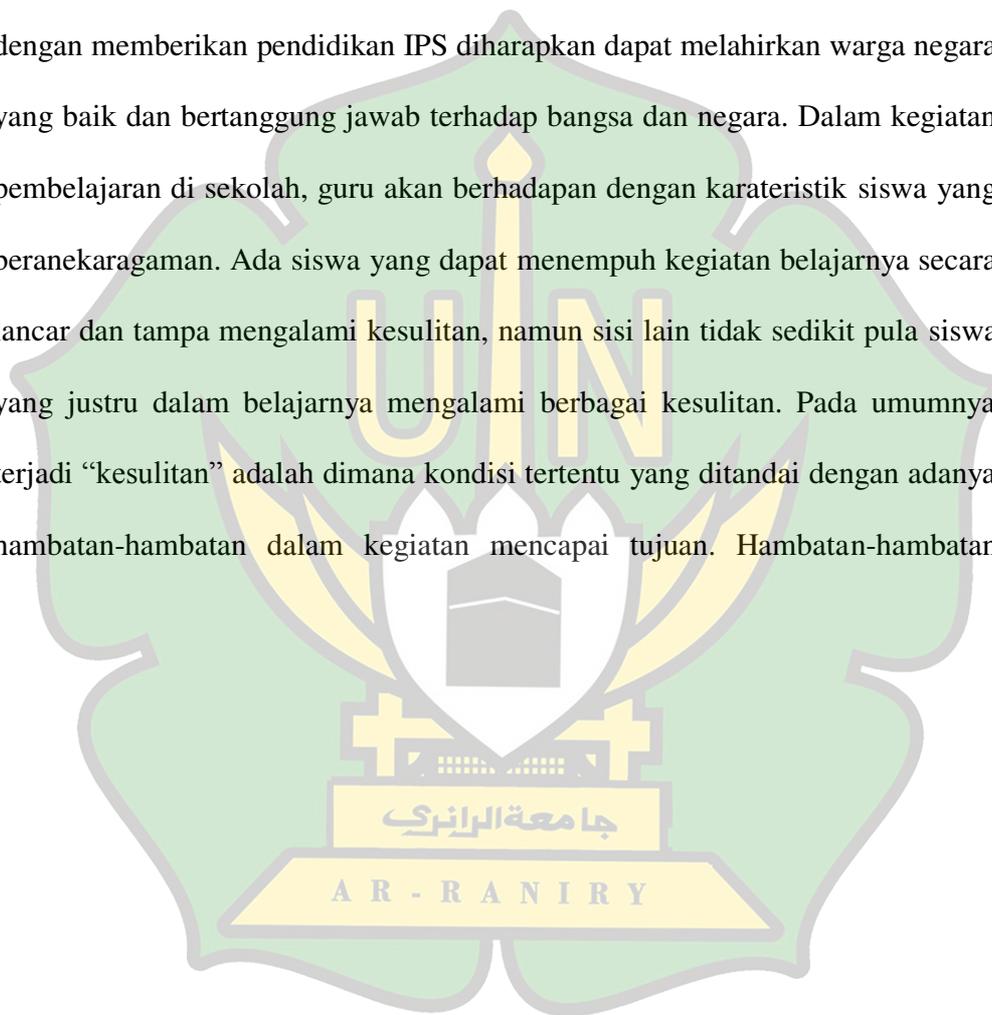
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dalam pemahaman yang mendalam kepada peserta didik khususnya ditingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian IPS ini mencakup dalam berbagai kehidupan dan ber aspek

---

<sup>4</sup> Hasan Alwi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 1198

majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah maupun politik. Semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini.

Hakikat IPS dalam mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, guru akan berhadapan dengan karakteristik siswa yang beranekaragaman. Ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan tanpa mengalami kesulitan, namun sisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Pada umumnya terjadi “kesulitan” adalah dimana kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan. Hambatan-hambatan



tersebut mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh orang yang mengalaminya.<sup>5</sup>

Hasil wawancara dengan guru bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari IPS karena minat belajar mereka rendah, keadaan ini berkaitan erat dengan model pembelajaran. Hal ini dikarenakan IPS merupakan perpaduan dari mata pelajaran ekonomi, sejarah, dan geografi.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, maka diperlukan suatu upaya untuk membuat suasana pembelajaran yang lebih menarik. Strategi pengajaran dalam IPS di sekolah dasar harus berdasarkan model-model pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan berbantuan media realia. Mengemukakan bahwa model CTL adalah pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-

---

<sup>5</sup>Muhammad Nur Wangid, "Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Perss*, Vol.2, No. 1, Oktober 2016, h. 148.

hari, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat bahkan warga negara.

### **3. Model pembelajaran Contextual Teaching and learning (CTL)**

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara dan pekerja. Pembelajaran yang benar-benar bersifat kontekstual akan terjadi apabila siswa mampu memproses informasi baru atau pengetahuan yang sedemikian rupa sesuai dengan acuan pikiran peserta didik (memori, pengalaman dan respon).

Tugas guru dalam ruangan kelas dengan bantuan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah membantu siswa mencapai tujuannya. Maksudnya guru lebih banyak berurusan dengan strategi dari pada memberi informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama

untuk menemukan sesuatu yang baru datang dari penemuan sendiri bukan dari apa kata guru, begitulah peran guru di kelas yang dikelola dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Berdasarkan definisi pembelajaran kontekstual tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga , sekolah, masyarakat bahkan warga negara. dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupan.<sup>6</sup>

#### **4. Hasil belajar**

Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu. Perubahan perilaku itu mencakup seluruh aspek, tidak hanya pada salah satu aspek saja. Jika hanya pada salah satu aspek saja misalkan kognitif, maka pembelajaran itu dianggap

---

<sup>6</sup>Nurhidayah, "Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Fisika, (Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Negeri Makassar, Vol. 4 No.2, 2016), h. 162.

belum lengkap, karena aspek lainnya seperti afektif dan psikomotorik belum tercapai.

Menurut Djermari Mardapi kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan

strategi mengajar yang baik dan memotivasi siswa untuk belajar yang lebih baik.<sup>7</sup>

Menurut penulis, hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai oleh siswa yang disampaikan oleh guru. Jika strategi mengajar berhasil sudah pasti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat mengkontruksi pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Pada hakikatnya hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang

---

<sup>7</sup>Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2014), h. 2.

kognitif, afektif dan psikomotorik. Dan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

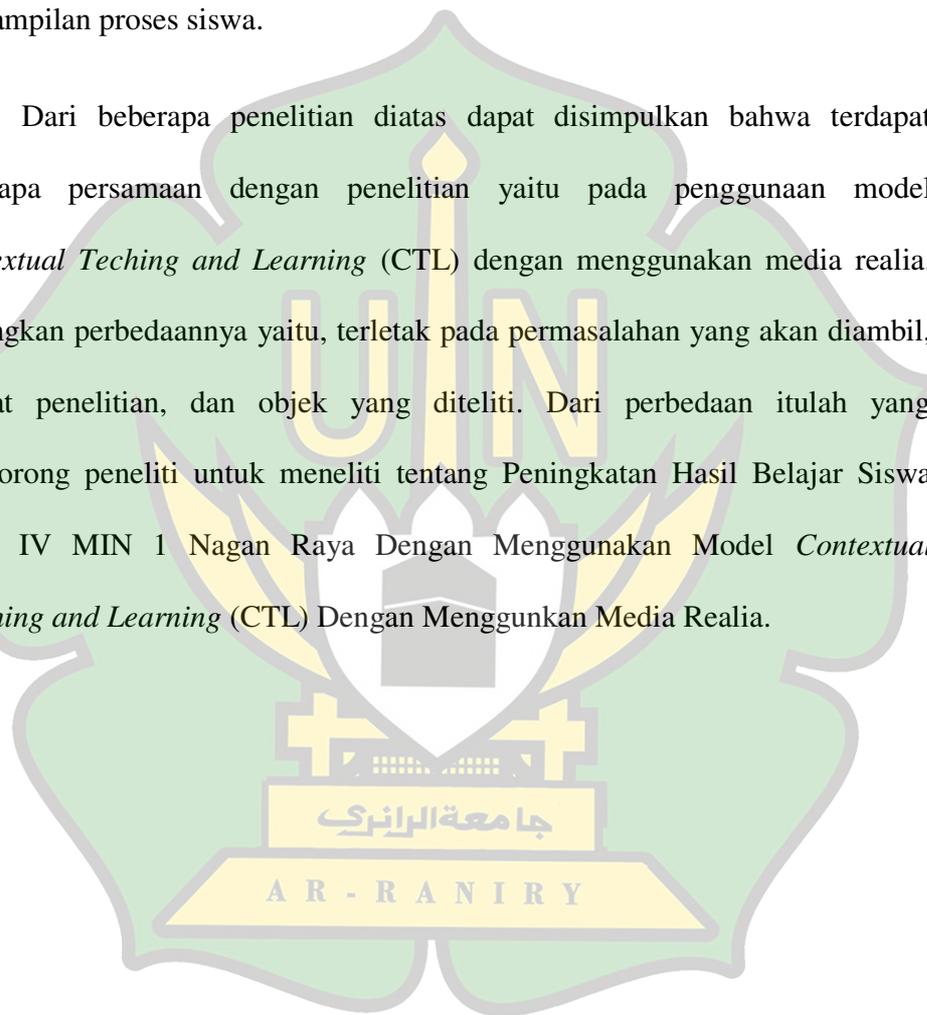
#### **F. Penelitian Relevan**

Untuk membantu penulisan maka peneliti akan membahas beberapa referensi atau penelitian terdahulu yaitu, judul skripsi “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar”. Penelitian yang dilakukan oleh Ridha Indriana, menyimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

Judul skripsi “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Di Kelas IV MIN 5 Kota Banda Aceh”. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Suwirja, menyimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi menulis deskripsi dapat meningkatkan hasil belajar”.

Judul skripsi “Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Siswa Di Kelas V MIN 12 Bener Meriah”. Penelitian yang dilakukan oleh Sulastri, menyimpulkan bahwa dengan penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning dapat meningkatkan keterampilan proses siswa.

Dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa persamaan dengan penelitian yaitu pada penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menggunakan media realia. Sedangkan perbedaannya yaitu, terletak pada permasalahan yang akan diambil, tempat penelitian, dan objek yang diteliti. Dari perbedaan itulah yang mendorong peneliti untuk meneliti tentang Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 1 Nagan Raya Dengan Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dengan Menggunakan Media Realia.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peningkatan Hasil Belajar

##### 1. Hasil belajar

Pengertian hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar siswa dapat diperoleh setelah melalui kegiatan belajar. Karena dengan adanya proses belajar seseorang akan memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Untuk bisa mengetahui hasil belajar yang dicapai sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Menurut Sunal evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program yang telah memenuhi kebutuhan siswa. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut sikap, keterampilan dan pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.<sup>8</sup>

##### 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

---

<sup>8</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, ( Jakarta: Prenamedia Group, 2013), h. 5.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut saling memengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.<sup>9</sup> Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar karena faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan disekitar siswa.

**a. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor tersebut meliputi kecerdasan, minat dan bakatnya, motivasi belajar, sikap, keterampilan, perhatian dan kondisi kesehatan fisik.

**b. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa dan yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di akibatkan adanya keluarga yang kurang perhatian terhadap anaknya, dan kebiasaan sehari-hari yang kurang baik akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.<sup>10</sup>

**B. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

---

<sup>9</sup>H. Baharuddin dan Esa Nur wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media , 2015), h. 23.

<sup>10</sup>Bambang warsit, "Landasan Teori dan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran". *Jurnal teknodik*, Vol. 15, No. 1, Juli 2011, h. 12.

## 1. Pengertian Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pembelajaran kontekstual dikembangkan oleh John Dewey dari pengalaman pembelajaran tradisionalnya. Tahun 1918 Dewey menyatakan kurikulum dan metodologi pembelajaran yang berkaitan dengan pengalaman dan minat siswa. Siswa akan belajar dengan sangat baik jika yang dipelajari berkaitan dengan pengetahuan dan kegiatan yang telah diketahui dan terjadi di sekelilingnya.

Kata kontekstual (*Contextual*) berasal dari kata *context* berarti “hubungan, konteks, suasana dan keadaan (konteks)” Adapun pengertiannya *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menurut tim penulis Depdiknas adalah sebagai berikut:

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru dalam mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yaitu: Konstruktivisme (*Constructivism*), Bertanya (*Questioning*), Menemukan (*Inquiry*), Masyarakat Belajar (*Learning Community*), Permodelan (*Modeling*), Refleksi (*Reflection*) dan Penelitian Sebenarnya (*Authentic Assesment*).<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Depdiknas, *Pembelajaran dan Pengajaran Kontekstual*, (Jakarta: Direktorat Sekolah Lanjutan Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah: 2003), h.5.

Dengan adanya konsep itu maka diharapkan hasil pembelajaran lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah berupa kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa, strategi pembelajaran lebih dipentingkan dari pada hasil. Siswa didorong untuk mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya dan bagaimana mencapainya. Dengan demikian siswa akan memposisikan dirinya sebagai pihak yang akan memerlukan bekal untuk hidupnya kedepan.

Elaine B. Johnson mengatakan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Lebih lanjut, Elaine mengatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu sistem pembelajaran yang cocok dengan otak dan menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa.

12

Sementara itu, Howey R. Keneth mendefinisikan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah: “*Contextual teaching is teaching that enables learning in wich student aploy their academic understanding and abilities in a variety of in-and out of school context to solve simulated or real world problems, both alone and with others.*” Artinya: “Pengajaran dan pembelajaran konstektual adalah pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses belajar dimana siswa menggunakan

---

<sup>12</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali, 2011), h.187.

pemahaman serta kemampuan akademiknya dalam berbagai konteks baik dalam maupun luar sekolah untuk memecahkan masalah yang bersifat simulatif ataupun nyata, baik diri sendiri maupun sama-sama.<sup>13</sup>

Untuk memperkuat dimilikinya pengalaman belajar yang aplikatif bagi siswa tentu saja diperlukan pembelajaran yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan, mencoba dan mengalami sendiri (*learning to do*) bahkan tidak hanya sekedar pendengar yang pasif sebagaimana penerima terhadap semua informasi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian maka pembelajaran kontekstual mengutamakan pengetahuan dan pengalaman atau dunia nyata (*real world learning*) berfikir tingkat tinggi, berpusat pada siswa, siswa aktif, kreatif, kritis, siswa belajar menyenangkan, memecahkan masalah, tidak membosankan (*joyfull and quantum learning*), mengasyikkan dan menggunakan berbagai sumber belajar.

## 2. Komponen Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Ada tujuh komponen yang harus dikembangkan oleh guru pada pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini yaitu:

### a. Konstruktivisme (*Constructivism*)

---

<sup>13</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2011), h.190.

Kegiatan yang mengembangkan pemikiran bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa bekerja sendiri, menentukan dan mengembangkan sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.

**b. Bertanya (*Questioning*)**

Strategi utama pembelajaran berbasis kontekstual. Bertanya dalam pembelajaran merupakan kegiatan pendidik untuk mendorong sikap keingintahuan siswa lewat bertanya tentang topik atau permasalahan yang akan dipelajari, membimbing dan menilai kemampuan siswa. Proses tanya jawab dapat diterapkan antara siswa dengan siswa, antara pendidik dengan siswa, antara siswa dengan orang lain yang didatangkan kedalam kelas.

**c. Menyelidiki (*Inquiry*)**

Kegiatan belajar yang bisa mengondisikan siswa untuk mengamati, menyelidiki, menganalisa topik atau permasalahan yang dihadapi sehingga ia berhasil menemukan sesuatu yang baru.

**d. Masyarakat belajar (*Learning Community*)**

Kegiatan belajar yang bisa menciptakan suasana belajar bersama atau berkelompok sehingga ia bisa berdiskusi, curah pendapat, berkerjasama dan saling membantu dengan temannya. Hasil belajar diperoleh juga dari tukar pendapat antar teman, antar kelompok dan yang sudah tahu dengan yang belum tahu. Masyarakat belajar bisa terjadi apabila ada proses komunikasi dua arah. Seseorang yang terlibat

dalam kegiatan masyarakat belajar memberikan informasi yang dibutuhkan oleh teman bicaranya, sekaligus meminta informasi yang diperlukan dari teman belajarnya.

**e. Permodelan (*Modeling*)**

Proses pembelajaran dengan adanya suatu yang diperagakan sebagai contoh yang dapat ditiru oleh siswa. Dalam suatu pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu, perlu adanya model yang dapat ditiru oleh siswa. Dalam pembelajaran kontekstual, guru bukan merupakan satu-satunya model. Permodelan dapat dengan melibatkan siswa dalam pembelajarannya.

**f. Refleksi (*Reflection*)**

Kegiatan belajar yang memberikan refleksi atau umpan balik dalam bentuk tanya jawab dengan siswa tentang kesulitan yang dihadapi dan pemecahannya, merekonstruksi kegiatan yang telah dilakukan, kesan siswa selama melakukan kegiatan dan saran atau harapan siswa.

**g. Penilaian yang sebenarnya (*Aunthetic Assesment*)**

Proses pengumpulan data yang bisa memberikan gambaran tentang perkembangan belajar siswa. Gambaran tersebut perlu diketahui oleh pendidik agar pendidik dapat mengetahui apakah siswa mengalami proses belajar dengan benar. Penilaian bukan untuk mencari informasi mengenai hasil belajar siswa saja, tetapi

bagaimana prosesnya. Dengan demikian, kemajuan belajar siswa dinilai dari prosesnya bukan semata-mata dari hasil.<sup>14</sup>

### 3. Karakteristik Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Menurut Johnson dan Nurhadi ada 8 komponen yang menjadi karakteristik dalam pembelajaran kontekstual yaitu:

- a. Melakukan hubungan yang bermakna (*Making meaningful connection*)
- b. Melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan (*Doing significant work*)
- c. Belajar yang diatur sendiri (*Self-regulated learning*)
- d. Bekerja sama (*Collaborating*)
- e. Berpikir kritis dan kreatif (*Critical and creative*)
- f. Mengasuh dan memelihara pribadi siswa (*Nurturing the individual*)
- g. Mencapai standar yang tinggi (*Reaching high standard*)
- h. Menggunakan penilaian yang autentik (*Using authentic assesment*)<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group,2013), h. 264.

<sup>15</sup>Nurhadi, *Pendekatan Kontekstual, (Contextual Teaching and Learning)*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah,2002), h. 13.

#### 4. Langkah-Langkah Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Langkah-langkah pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) antara lain:

- a. Mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara berkeja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- b. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik.
- c. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- d. Menciptakan masyarakat belajar.
- e. Menghadirkan model sebagai contoh belajar.
- f. Melakukan refleksi diakhir pertemuan.
- g. Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

Menurut E. Mulyasa, sedikitnya ada 5 elemen yang harus diperhatikan dalam pembelajaran kontekstual yaitu:

- a. Pembelajaran harus memperhatikan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh siswa.

- b. Pembelajaran dimulai dari keseluruhan (Global) menuju bagian-bagiannya secara khusus (dari umum ke khusus).
- c. Pembelajaran harus ditekankan pada pemahaman, dengan cara menyusun konsep sementara, melakukan sharing untuk memperoleh masukan dan tanggapan dari orang lain, kemudian merevisi dan mengembangkannya.
- d. Pembelajaran ditekankan pada upaya mempraktikkan secara langsung apa-apa yang dipelajari.
- e. Adanya refleksi terhadap strategi pembelajaran dan pengembangan pengetahuan yang dipelajari.<sup>16</sup>

#### **5. Kelebihan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

Ada enam kelebihan dari pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu:

- a. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan nyata, yang berarti siswanya dituntut agar dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja

---

<sup>16</sup>Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2013), h.114.

bagi peserta didik materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajari akan tertanam erat dalam memori siswa.

- b. Lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntut untuk mengetahui pengetahuan sendiri. Melalui landasan filosofi konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui “mengalami” bukan “menghafal”.
- c. Kontektual adalah pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa secara penuh, baik fisik maupun mental.
- d. Kelas dalam pembelajaran konstektual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, akan tetapi sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka dilapangan.
- e. Materi pembelajaran dapat ditemukan sendiri oleh siswa, bukan hasil pemberian dari guru.
- f. Penerapan pembelajaran konstektual dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna.

#### **6. Kelemahan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

Ada tiga kelemahan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

yaitu :

- a. Jika pendidik tidak pandai mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa, maka pembelajaran akan menjadi monoton.
- b. Jika pendidik tidak membimbing dan memberikan perhatian yang ekstra, siswa sulit untuk melakukan kegiatan inkuiri, dan membangun pengetahuannya sendiri.
- c. Pengetahuan yang didapat oleh setiap siswa akan berbeda-beda dan tidak merata.<sup>17</sup>

### **C. Media Realia**

#### **1. Media Pembelajaran Realia**

Kata media berasal dari Bahasa latin medium yang secara harfiah bearti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam Bahasa arab wasail, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Sedangkan Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Mohammad Syarif Sumantri, *Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Rajawali, 2015), h. 106-107.

<sup>18</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.3.

Menurut Rusma model dan realia adalah alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung. Realia merupakan objek nyata dari suatu benda. Siswa belajar secara langsung dari objek yang sedang dipelajari.<sup>19</sup>

## **2. Contoh media Realia**

### **1. Media tiruan**

Menurut Daryanto bentuk dan tujuan penggunaan model dapat dibedakan yaitu model perbandingan (misalnya globe), model yang sederhana, model irisan, model susunan, model terbuka, model utuh, model boneka dan topeng.

### **2. Specimen (contoh)**

Contoh-contoh specimen benda masih hidup adalah: kebun binatang, akuarium, terrarium dan lain-lain.

Contoh-contoh specimen benda mati adalah: awetan dalam botol, awetan cairan plastik dan berbagai benda yang berasal dari batuan dan mineral.

### **3. Peta**

Dengan melihat dan memperhatikan peta timbul, siswa dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang perbedaan letak.

---

<sup>19</sup>Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 229.

#### 4. Boneka

Menurut Dayanto boneka juga salah satu model perbandingan benda tiruan dari bentuk manusia atau binatang yang dimainkan dalam bentuk sandiwara boneka.

### 3. Kelebihan dan Kelemahan Media Realia

#### 1. Kelebihan Media Realia

- a. Dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada siswa untuk mempelajari sesuatu ataupun melaksanakan tugas-tugas dalam situasi nyata.
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami sendiri situasi yang sesungguhnya dan melatih keterampilan mereka dengan menggunakan sebanyak mungkin alat indera.

#### 2. Kelemahan Media Realia

- a. Membawa siswa ke berbagai tempat diluar sekolah kadang-kadang mengandung resiko dalam bentuk kecelakaan dan sejenisnya.
- b. Biaya yang diperlukan untuk mengadakan berbagai objek nyata kadang-kadang tidak sedikit, apalagi ditambah dengan kemungkinan kerusakan dalam menggunaannya.

- c. Tidak selalu dapat memberikan semua gambaran dari objek yang sebenarnya, seperti pembesaran, pemotongan, dan gambar bagian demi bagian sehingga pengajaran harus didukung pula dengan media lain.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas.(PTK) Penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas saat penelitian berlangsung. Penelitian berlangsung terlibat sebagai guru dalam proses pembelajaran menurut Suharsimi Arikunto, Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksud untuk memperbaiki pembelajaran di kelas.<sup>20</sup>

Menurut Suharjhono, Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran dikelasnya, pada intinya PTK peningkatan pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar.<sup>21</sup>

Menurut Rustam, ada 4 mamfaat PTK bagi guru, yaitu:

1. Membantu guru memperbaiki mutu Pendidikan
2. Meningkatkan profeionalisme guru
3. Meningkatkan rasa percaya diri guru
4. Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan PTK sebagai salah satu metode penelitian.<sup>22</sup>

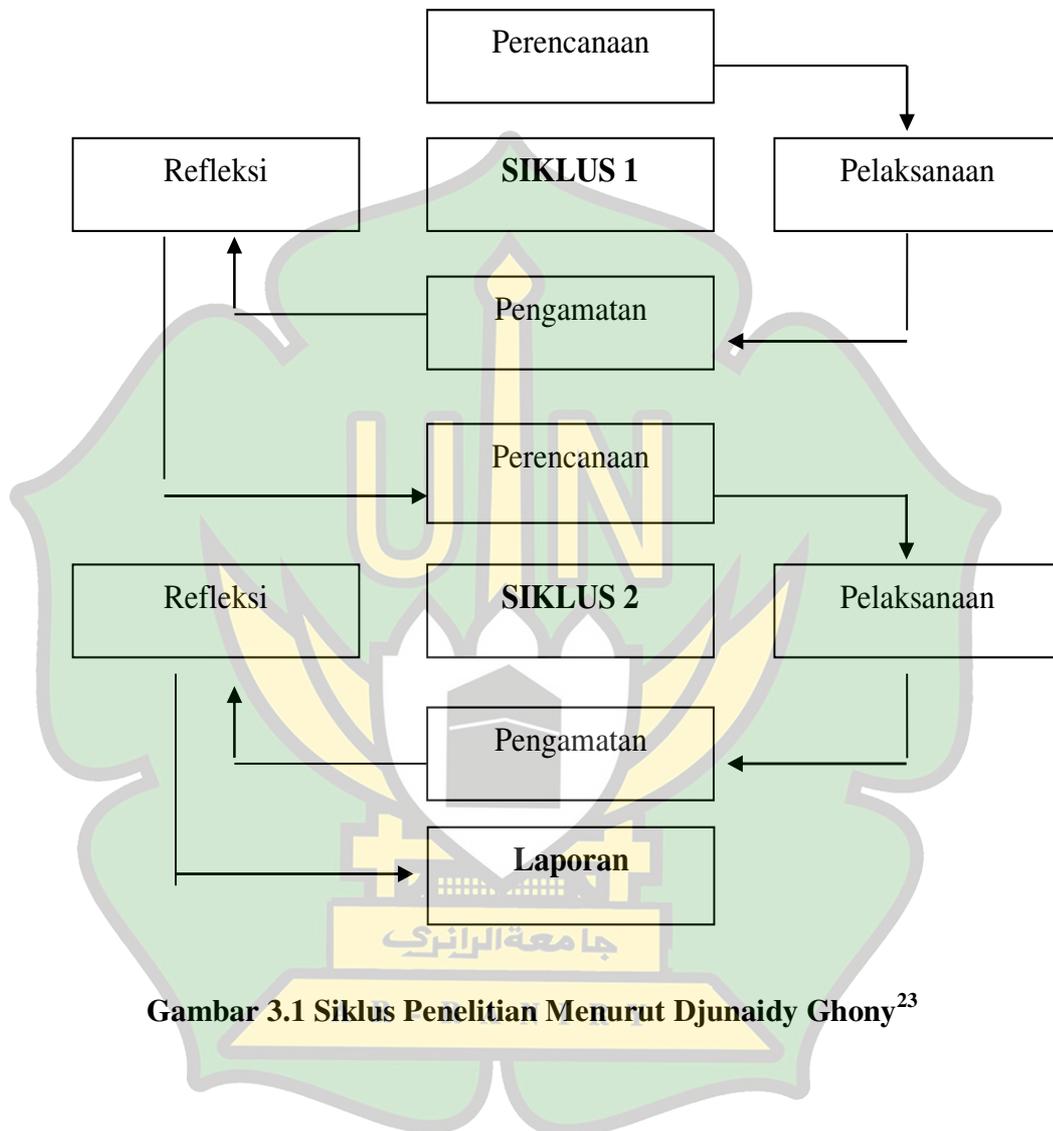
---

<sup>20</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta: Bumi Aksara,2006 ), h. 8.

<sup>21</sup>Suharjhono, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2008 ), h. 56.

<sup>22</sup>Rustam Murdianto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagakerja Keguruan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasioanal, 2004 ), h. 4.

Tahap pelaksanaan PTK adalah:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Menurut Djunaidy Ghony<sup>23</sup>

<sup>23</sup>Djunaidy Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*. (UIN- Malang: Asrori CV 2008). h. 24.

## 1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini penelitian melakukan pengamatan di kelas pada saat pembelajaran IPS. Dari hasil pengamatan proses pembelajaran terhadap suatu pembahasan, yaitu guru masih kurang dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa kurang tertarik, bosan dan bermain bersama teman nya saat saat belajar mengajar dan itu membuat siswa sebagian masih belum bisa paham dengan pembelajaran khusus nya pelajaran IPS. Semua itu dapat dilihat melalui pemahaman siswa yang belum memahami jelas mengenai pelajaran IPS. Sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka peneliti dalam tahap ini membuat perencanaan yaitu:

- a. Menyusun perangkat pembelajaran RPP dan LKPD
- b. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan pada saat pembelajaran

## 2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti menemui pihak yang berwenang di sekolah tersebut yaitu kepala sekolah untuk memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dan menyerahkan surat penelitian dari kampus kepada pihak sekolah. Upaya peneliti melakukan adalah untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan hasil pembelajaran. Tindakan yang dimaksud adalah tindakan secara sadar dan terkendali. Perencanaan Tindakan yang

dilakukan adalah bertujuan untuk upaya perubahan dan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### **3. Pengamatan (*Obseving*)**

Selama melaksanakan tindakan dan observasi pengamatan jalan proses pembelajaran IPS, serta mengamati perubahan-perubahan sekaligus mengumpulkan data mengenai keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

### **4. Refleksi (*Reflection*)**

Hasil dari observasi maupun data hasil pembelajaran dianalisa sampai menemukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Apabila hasil observasi maupun data hasil pembelajaran telah menemui target, maka Tindakan penelitian dihentikan.

### **B. Subjek Penelitian**

Penelitian ini diterapkan pada siswa kelas IV MIN 1 Nagan Raya yang berjumlah 39 orang siswa. Siswa kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena ditemukan permasalahan-permasalahan yang ditemukan seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau fakta-fakta di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi, yaitu:

- a. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran terutama aktivitas siswa dan guru dalam penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- b. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa atau prestasi belajar siswa. Tes dilakukan di akhir siklus untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa.
- c. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan bukti berupa gambar-gambar selama kegiatan berlangsung.

### D. Instrumen Penelitian

#### 1. Lembar observasi

Lembar observasi terdiri atas lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk mengamati implementasi model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dalam lembar observasi aktivitas guru berupa daftar pernyataan dalam bentuk check list. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada table 1 dan 2 berikut ini.

**Table 1. Pedoman Observasi Aktivitas Guru Dalam Penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

| No                   | Aspek yang di Amati   | Skor |   |   |   |
|----------------------|---|------|---|---|---|
|                      |   | 1    | 2 | 3 | 4 |
| <b>Kegiatan Awal</b> |   |      |   |   |   |
| 1                    | Guru mengucapkan salam  |      |   |   |   |
| 2                    | Guru mengkondisikan kelas   |      |   |   |   |
| 3                    | Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a  |      |   |   |   |
| 4                    | Guru mengecek kehadiran siswa yang tidak hadir  |      |   |   |   |
| 5                    | Guru menyampaikan apersepsi materi mengaitkan pengalaman siswa  |      |   |   |   |
| 6                    | Guru menginformasikan pelajaran yang akan diajarkan hari ini  |      |   |   |   |
| 7                    | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran   |      |   |   |   |
| 8                    | Guru menyampaikan langkah-langkah yang akan berlangsung   |      |   |   |   |
| <b>Inti</b>          |   |      |   |   |   |
| 1                    | Guru meminta siswa memperhatikan media kebun teh yang telah disiapkan oleh guru                       |      |   |   |   |
| 2                    | Guru meminta siswa maju satu persatu untuk melihat media agar lebih dekat                             |      |   |   |   |
| 3                    | Guru meminta siswa untuk bertanya tentang media tersebut  |      |   |   |   |
| 4                    | Guru menjelaskan tentang media perkebunan teh agar siswa lebih mengerti                               |      |   |   |   |
| 5                    | Guru meminta siswa menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang mereka ketahui di kehidupan sehari-hari     |      |   |   |   |
| 6                    | Guru meminta siswa mengamati kembali media dan berdiskusi tentang pekerjaan di sekitar perkebunan the |      |   |   |   |
| 7                    | Guru mengajukan pertanyaan:<br>➤ Gambar apa yang kalian lihat pada media                              |      |   |   |   |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
|    | pembelajaran ?<br>➤ Apa tugas orang yang berada dikebun teh ?  |  |  |  |  |
| 8  | Guru meminta siswa untuk berdiskusi kembali bersama teman  |  |  |  |  |
| 9  | Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok   |  |  |  |  |
| 10 | Guru meminta siswa menuliskan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka sehari-hari dan mendiskusikan dengan teman kelompok           |  |  |  |  |
| 11 | Guru meminta agar semua bekerja sama   |  |  |  |  |
| 12 | Guru membimbing siswa berdiskusi dengan mengajukan pertanyaan:<br>➤ Jenis pekerjaan apa yang ada di sekitarmu ?<br>➤ Dimana mereka bekerja ? |  |  |  |  |
| 13 | Guru meminta siswa agar menuliskan perbandingan dua jenis pekerjaan dan menuangkan dalam diagram venn.                                       |  |  |  |  |
| 14 | Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok   |  |  |  |  |
| 15 | Guru membimbing siswa saat mengerjakan LKPD  |  |  |  |  |
| 16 | Guru meminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja   |  |  |  |  |
| 17 | Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan dan bertanya  |  |  |  |  |
| 18 | Guru memberi penegasan kembali mengenai pembelajaran tersebut  |  |  |  |  |
|    | <b>Penutup</b>   |  |  |  |  |
| 1  | Guru meminta siswa - menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini “Jenis-Jenis Pekerjaan”  |  |  |  |  |
| 2  | Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang hasilnya paling baik   |  |  |  |  |
| 3  | Guru melakukan evaluasi kepada siswa   |  |  |  |  |
| 4  | Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “Bagaimana pembelajaran hari ini ?”  |  |  |  |  |
| 5  | Guru bersama siswa berdoa Bersama  |  |  |  |  |
| 6  | Guru mengucapkan salam penutup   |  |  |  |  |
|    | <b>Skor yang diperoleh</b>   |  |  |  |  |

|  |                      |  |
|--|----------------------|--|
|  | <b>Skor maksimal</b> |  |
|--|----------------------|--|

**Tabel 2. Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran *Contextual***

***Teaching and Learning (CTL)***

| No | Aspek yang di Amati   | Skor |   |   |   |
|----|---|------|---|---|---|
|    |   | 1    | 2 | 3 | 4 |
|    | <b>Kegiatan Awal</b>  |      |   |   |   |
| 1  | Siswa menjawab salam  |      |   |   |   |
| 2  | Siswa merapikan tempat duduk dengan rapi  |      |   |   |   |
| 3  | Siswa membaca do'a  |      |   |   |   |
| 4  | Siswa menjawab Ketika guru mengabsen siswa  |      |   |   |   |
| 5  | Siswa mencoba menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan tema yang dipelajari     |      |   |   |   |
| 6  | Siswa mendengarkan tema yang akan di pelajari   |      |   |   |   |
| 7  | Siswa mendengar tujuan pembelajaran yang akan di pelajari                             |      |   |   |   |
| 8  | Siswa mendengarkan yang disampaikan guru  |      |   |   |   |
|    | <b>Inti</b>   |      |   |   |   |
| 1  | Siswa memperhatikan media pembelajaran  |      |   |   |   |
| 2  | Siswa maju untuk melihat media  |      |   |   |   |
| 3  | Siswa bertanya mengenai media tersebut  |      |   |   |   |
| 4  | Siswa mendengarkan penjelasan dari guru   |      |   |   |   |
| 5  | Siswa menyebutkan jenis-jenis pekerjaan   |      |   |   |   |
| 6  | Siswa mengamati kembali media dan berdiskusi tentang pekerjaan sekitar perkebunan the |      |   |   |   |
| 7  | Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru                                    |      |   |   |   |
| 8  | Siswa kembali berdiskusi bersama teman  |      |   |   |   |
| 9  | Siswa duduk secara berkelompok  |      |   |   |   |
| 10 | Siswa menulis jenis-jenis pekerjaan yang ada disekitarnya sehari-hari secara Bersama  |      |   |   |   |
| 11 | Siswa saling membantu saat mengerjakan tugas kelompok                                 |      |   |   |   |
| 12 | Siswa saling tanya jawab pertanyaan bersama guru                                      |      |   |   |   |
| 13 | Siswa menuliskan dalam bentuk diagram venn sesuai perintah guru                       |      |   |   |   |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 14 | Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru        |  |  |  |  |
| 15 | Siswa meminta bimbingan dari guru                   |  |  |  |  |
| 16 | Siswa maju kedepan mempresentasi sebagai perwakilan |  |  |  |  |
| 17 | Siswa yang lain memperhatikan dan bertanya          |  |  |  |  |
| 18 | Siswa mendengar penegasan dari guru                 |  |  |  |  |
|    | <b>Penutup</b>                                      |  |  |  |  |
| 1  | Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini      |  |  |  |  |
| 2  | Siswa menerima penghargaan dari guru                |  |  |  |  |
| 3  | Siswa mengerjakan soal evaluasi                     |  |  |  |  |
| 4  | Siswa merespon refleksi yang diajukan oleh guru     |  |  |  |  |
| 5  | Siswa berdoa bersama-sama                           |  |  |  |  |
| 6  | Siswa menjawab salam                                |  |  |  |  |
|    | <b>Skor yang diperoleh</b>                          |  |  |  |  |
|    | <b>Skor maksimal</b>                                |  |  |  |  |

## 2. Lembar soal tes

### a. Soal postest

Soal yang digunakan berbentuk choice sebanyak 10 soal berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan pada RPP.

## E. Teknik Analisis Data - RANIRY

### 1. Analisis Data Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Teknik analisis data merupakan tahap paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini semua data yang telah terkumpulkan akan dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif

dikumpulkan melalui tes yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

Analisis ini digunakan dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

100% = Bilangan tetap.

**Tabel 3.2 kriteria Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa**

| No | Nilai % | Kategori penilaian |
|----|---------|--------------------|
| 1  | 80-100  | Baik Sekali        |
| 2  | 66-79   | Baik               |
| 3  | 56-65   | Cukup              |
| 4  | 40-55   | Kurang             |
| 5  | 30-39   | Gagal              |

## 2. Analisis Ketuntasan Siswa

Ada dua kriteria ketuntasan belajar, yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Menurut E . Mulyasa: berdasarkan teori belajar tuntas, seorang siswa dipandang tuntas jika mampu mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari

seluruh tujuan. Sedangkan suatu kelas dikatakan tuntas apabila mencapai nilai sekurang-kurangnya 85% dari 100% siswa yang ada di dalam kelas.

Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa seluruhnya

100% = Bilangan tetap.

**Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Siswa**

| No | Nilai % | Kategori Penilaian |
|----|---------|--------------------|
| 1  | 80-100  | Baik Sekali        |
| 2  | 66-79   | Baik               |
| 3  | 56-65   | Cukup              |
| 4  | 40-55   | Kurang             |

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MIN 1 Nagan Raya pada kelas IV-1 semester 1 tahun pelajaran 2021 pada pelajaran IPS dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media realia. Lokasi MIN 1 Nagan Raya di Jl. Jeuram-Meulaboh, Desa Jeuram, Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh. MIN 1 Nagan Raya ini memiliki siswa berjumlah 306 orang dan guru 39 orang dan dipimpin oleh Bapak Samsul Rizal., MA. Madrasah ini memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar yang terdiri dari 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang kantor guru, 1 ruang perpustakaan, 1 mushalla, 1 kantin, dan 1 lapangan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mendatangi sekolah menjumpai kepala sekolah terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus memberi surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry pada hari sabtu tgl 25 september 2021 serta pada tanggal 27 september 2021 peneliti diberikan izin untuk mengajar di kelas IV.1. Dari hasil pengumpulan data diperoleh data-data sebagai berikut:

## 1. Keadaan Guru

Madrasah merupakan lembaga Pendidikan yang bertugas membantu siswa dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan serta pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki oleh siswa. MIN 1 Nagan Raya bagaimana terlihat pada table keadaan guru sebagai berikut:

**Table 4.1: Data Guru dan Pegawai MIN 1 Nagan Raya**

| No | Nama Guru               | Jenis Kelamin | Keterangan        |
|----|-------------------------|---------------|-------------------|
| 1  | Eka Rinanda, S.Pd.I     | P             | Guru Bidang Study |
| 2  | Cut Hartati, S.Pd.I     | P             | Guru Bidang Study |
| 3  | Yuridah, S.Pd.I         | P             | Guru Bidang Study |
| 4  | Rosmijah, S.Pd.I        | P             | Guru Bidang Study |
| 5  | Susilawati, S.Pd.I      | P             | Guru Kelas        |
| 6  | Hasmanidar, S.Pd.I      | P             | Guru Kelas        |
| 7  | Yeni Marlina, S.Pd.I    | P             | Guru Kelas        |
| 8  | Rosmawati, S.Pd.I       | P             | Guru Kelas        |
| 9  | Misran, S.Pd.I          | P             | Guru Bidang Study |
| 10 | Misna Andriani, S.Pd.I  | P             | Guru Kelas        |
| 11 | Animar Surianti, S.Pd.I | P             | Guru Kelas        |
| 12 | Nur Aflah, S.Pd.I       | P             | Guru Kelas        |
| 13 | Raisah, S.Pd.I          | P             | Guru Kelas        |
| 14 | Satria Usman, S.Pd.I    | L             | Guru Kelas        |
| 15 | Siti Daerah, S.Pd.I     | P             | Guru Kelas        |
| 16 | Rosniati, S.Pd.I        | P             | Guru Bidang Study |
| 17 | Rasyidin, S.Pd.I        | L             | Guru Bidang Study |
| 18 | Rosmawati, S.Pd.I       | P             | Guru Bidang Study |
| 19 | Khairadiana, S.Pd.I     | P             | Guru Kelas        |
| 20 | Ibnu Hasyim, S.Pd.I     | L             | Guru Bidang Study |
| 21 | Ida Afriana, S.Pd.I     | P             | Guru Bidang Study |
| 22 | Juni Kasmainsi, S.Pd.I  | P             | TU                |

|    |                       |   |                   |
|----|-----------------------|---|-------------------|
| 23 | Nur Afni, S.Pd.I      | P | Bendahara         |
| 24 | Ridha Akmal, S.Pd.I   | L | Guru Bidang Study |
| 25 | Suriyana, S.Pd        | P | Guru Bidang Study |
| 26 | Dara Nuriza, S.Pd     | P | Guru Bidang Study |
| 27 | Ali Hasyimi, S.Hi     | L | Guru Bidang Study |
| 28 | Usman, S.Pd.I         | L | Guru Bidang Study |
| 29 | Eta Maria, S.Pd.I     | P | Guru Bidang Study |
| 30 | Nina Ariani, S.Pd.I   | P | Guru Bidang Study |
| 31 | Yuli Susi Yanti, S.Pd | P | Guru Kelas        |
| 32 | Saiful, S.Pd.I        | L | Guru Bidang Study |
| 33 | Juliani, S.Pd.I       | P | Guru Bidang Study |
| 34 | Marniati, S.Pd.I      | P | Guru Bidang Study |
| 35 | Ely Hasnidar, A.Ma    | P | Guru Bidang Study |
| 36 | Ayusnanidar, A.Ma     | P | Guru Bidang Study |
| 37 | Israwadi, S.Pd        | L | Guru Bidang Study |
| 38 | Rohana, S.Pd          | P | Guru Bidang Study |
| 39 | Safrizal              | L | Operator/Staf TU  |

Tenaga pendidik yang mengajar di MIN 1 Nagan Raya sebagian besar berijazah Strata satu (S1). Guru yang mengajar di MIN 1 Nagan Raya merupakan guru-guru yang ditetapkan oleh kementerian agama, sedangkan guru yang tidak tetap bertugas membantu terlaksananya pendidikan di sekolah tersebut.

## 2. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di MIN 1 Nagan Raya berjumlah 406 (Empat ratus enam) siswa, yang terdiri dari 64 (enam puluh empat) siswa kelas I, 86 (delapan puluh enam) siswa kelas II, 77 (tujuh puluh tujuh) siswa kelas III, 59 (lima puluh Sembilan) siswa kelas

IV, 56 (lima puluh enam) siswa kelas V, 64 (enam puluh empat) siswa kelas VI.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Table 4.2 Jumlah Siswa MIN 1 Nagan Raya**

| No            | Kelas | Siswa      |            | Jumlah     |
|---------------|-------|------------|------------|------------|
|               |       | L          | P          |            |
| 1             | I     | 26         | 38         | 64         |
| 2             | II    | 38         | 48         | 86         |
| 3             | III   | 43         | 34         | 77         |
| 4             | IV    | 28         | 31         | 59         |
| 5             | V     | 23         | 33         | 56         |
| 6             | VI    | 32         | 32         | 64         |
| <b>Jumlah</b> |       | <b>190</b> | <b>216</b> | <b>406</b> |

*Sumber Data: Dokumentasi MIN 1 Nagan Raya Tahun Ajaran 2021*

### 3. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi MIN 1 Nagan Raya diketahui bahwa sarana dan prasarana MIN 1 Nagan Raya dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Table 4.3: Sarana dan Prasarana MIN 1 Nagan Raya**

| No | Ruang                | Jumlah |
|----|----------------------|--------|
| 1  | Ruang Kepala Sekolah | 1      |
| 2  | Ruang Kantor Guru    | 1      |
| 3  | Ruang Perpustakaan   | 1      |
| 4  | Mushalla             | 1      |
| 5  | Kantin               | 1      |
| 6  | Lapangan             | 1      |

*Sumber Data: Dokumentasi MIN 1 Nagan Raya Tahun Ajaran 2021*

## B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Proses belajar mengajar dilakukan 2 hari, yaitu tanggal 27 september dan 04 oktober 2021. Jumlah siswa dalam kelas IV.1 adalah 39 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan pada tanggal 27 september 2021, dan siklus II dilakukan pada tanggal 04 oktober 2021. Masing-masing siklus terdiri dari 4 langkah, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Perencanaan pada siklus I peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu menetapkan materi yang akan diajarkan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I). Selain itu, peneliti juga menyusun alat evaluasi berupa: Soal tes (pre-test), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes (post-test), serta instrument pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pada siklus II peneliti juga mempersiapkan materi yang akan diajarkan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I). Selain itu, peneliti juga menyusun alat evaluasi berupa: Soal tes (pre-test), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes (post-test), serta instrument pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Siklus ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Maka hasil penelitian persiklus dari empat tahapan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilakukan. Adapun tahap-tahap persiapan instrument penelitian adalah:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran RPP dan LKPD
- 2) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan pada saat pembelajaran

### b. Pelaksanaan (Tindakan)

Pada tahap ini sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti menemui pihak yang berwenang di sekolah tersebut yaitu kepala sekolah untuk memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dan menyerahkan surat penelitian dari kampus kepada pihak sekolah. Upaya peneliti melakukan adalah untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan hasil pembelajaran. Tindakan yang dimaksud adalah tindakan secara sadar dan terkendali. Perencanaan Tindakan yang dilakukan adalah bertujuan untuk upaya perubahan dan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### c. Pengamatan (Observasi)

Selama melaksanakan tindakan dan observasi pengamatan jalan proses pembelajaran IPS, serta mengamati perubahan-perubahan sekaligus mengumpulkan data mengenai keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

#### d. Refleksi (*Reflection*)

Hasil dari observasi maupun data hasil pembelajaran dianalisa sampai menemukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Apabila hasil observasi maupun data hasil pembelajaran telah menemui target, maka Tindakan penelitian dihentikan.

#### 1. Observasi Aktivitas Guru dan siswa

Kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa juga dilakukan pada setiap RPP. Fokus pengamatan dikelompokkan menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti. Penutup, kemampuan mengelola waktu dan suasana kelas. Hasil pengamatan terhadap kemampuan guru pada RPP I secara jelas disajikan tabel 4.4 berikut:

#### a. Observasi aktivitas guru

**Tabel 4.4 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

| No | Aspek yang Diamati  | Nilai |
|----|---|-------|
| 1  | Guru mengucapkan salam  | 3     |
| 2  | Guru mengkondisikan kelas   | 2     |
| 3  | Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a                                    | 4     |
| 4  | Guru mengecek kehadiran siswa yang tidak hadir                                  | 2     |
| 5  | Guru menyampaikan apersepsi materi mengaitkan pengalaman siswa                  | 2     |
| 6  | Guru menginformasikan pelajaran yang akan diajarkan hari ini                    | 3     |
| 7  | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran   | 3     |
| 8  | Guru menyampaikan langkah-langkah yang akan berlangsung                         | 3     |
| 9  | Guru meminta siswa memperhatikan media kebun teh yang telah disiapkan oleh guru | 3     |

|                            |   |            |
|----------------------------|---|------------|
| 10                         | Guru meminta siswa maju satu persatu untuk melihat media agar lebih dekat   | 3          |
| 11                         | Guru meminta siswa untuk bertanya tentang media tersebut  | 2          |
| 12                         | Guru menjelaskan tentang media perkebunan teh agar siswa lebih mengerti   | 3          |
| 13                         | Guru meminta siswa menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang mereka ketahui di kehidupan sehari-hari   | 3          |
| 14                         | Guru meminta siswa mengamati kembali media dan berdiskusi tentang pekerjaan di sekitar perkebunan teh   | 2          |
| 15                         | Guru mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Gambar apa yang kalian lihat pada media pembelajaran ?</li> <li>➤ Apa tugas orang yang berada dikebun teh ?</li> </ul>     | 2          |
| 16                         | Guru meminta siswa untuk berdiskusi kembali bersama teman   | 2          |
| 17                         | Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok  | 2          |
| 18                         | Guru meminta siswa menuliskan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka sehari-hari dan mendiskusikan dengan teman kelompok  | 3          |
| 19                         | Guru meminta agar semua bekerja sama  | 2          |
| 20                         | Guru membimbing siswa berdiskusi dengan mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jenis pekerjaan apa yang ada di sekitarmu ?</li> <li>➤ Dimana mereka bekerja</li> </ul> | 3          |
| 21                         | Guru meminta siswa agar menuliskan perbandingan dua jenis pekerjaan dan menuangkan dalam diagram venn   | 2          |
| 22                         | Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok  | 2          |
| 23                         | Guru membimbing siswa saat mengerjakan LKPD   | 3          |
| 24                         | Guru meminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja  | 2          |
| 25                         | Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan dan bertanya   | 2          |
| 26                         | Guru memberi penegasan kembali mengenai pembelajaran tersebut   | 3          |
| 27                         | Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini "Jenis-Jenis Pekerjaan"   | 2          |
| 28                         | Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang hasilnya paling baik  | 3          |
| 29                         | Guru melakukan evaluasi kepada siswa  | 2          |
| 30                         | Guru melakukan refleksi dengan menanyakan "Bagaimana pembelajaran hari ini ?"   | 3          |
| 31                         | Guru Bersama siswa berdo'a bersama  | 4          |
| 32                         | Guru mengucapkan salam penutup  | 4          |
| <b>Skor yang diperoleh</b> |   | <b>84</b>  |
| <b>Skor maksimal</b>       |   | <b>128</b> |

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{84}{128} \times 100\%$$

$$P = 65.62\%$$

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I yang terdiri atas 32 aspek dikali skor tertinggi (4) dibagi skor maksimal dan dikali 100% yaitu sebesar 65.62% digolongkan dalam kategori cukup, maka perlu dilanjutkan ke siklus II karena masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki atau dikembangkan kembali.

#### b. Observasi Aktivitas Siswa

**Tabel 4.5: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

| No | Aspek yang Diamati  | Nilai |
|----|---|-------|
| 1  | Siswa menjawab salam  | 3     |
| 2  | Siswa merapikan tempat duduk dengan rapi  | 2     |
| 3  | Siswa membaca do'a  | 4     |
| 4  | Siswa menjawab ketika guru mengabsen siswa  | 3     |
| 5  | Siswa mencoba menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan tema yang dipelajari | 2     |
| 6  | Siswa mendengarkan tema yang akan di pelajari                                     | 2     |
| 7  | Siswa mendengar tujuan pembelajaran yang akan di pelajari                         | 2     |
| 8  | Siswa mendengarkan yang disampaikan guru  | 2     |

|    |   |   |
|----|---|---|
| 9  | Siswa memperhatikan media pembelajaran  | 3 |
| 10 | Siswa maju untuk melihat media pembelajaran   | 3 |
| 11 | Siswa bertanya mengenai media tersebut  | 2 |
| 12 | Siswa mendengarkan penjelasan dari guru   | 2 |
| 13 | Siswa menyebutkan jenis-jenis pekerjaan   | 3 |
| 14 | Siswa mengamati kembali media dan berdiskusi tentang pekerjaan sekitar perkebunan teh | 3 |
| 15 | Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru                                    | 2 |
| 16 | Siswa kembali berdiskusi bersama teman  | 2 |
| 17 | Siswa duduk secara berkelompok  | 2 |
| 18 | Siswa menulis jenis-jenis pekerjaan yang ada disekitarnya sehari-hari secara Bersama  | 3 |
| 19 | Siswa saling membantu saat mengerjakan tugas kelompok                                 | 2 |
| 20 | Siswa saling tanya jawab pertanyaan bersama guru                                      | 2 |
| 21 | Siswa menuliskan dalam bentuk diagram venn sesuai perintah guru                       | 2 |
| 22 | Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru  | 2 |
| 23 | Siswa meminta bimbingan dari guru   | 3 |
| 24 | Siswa maju kedepan mempresentasi sebagai perwakilan                                   | 2 |
| 25 | Siswa yang lain memperhatikan dan bertanya  | 2 |
| 26 | Siswa mendengar penegasan dari guru   | 3 |
| 27 | Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini  | 2 |
| 28 | Siswa menerima penghargaan dari guru  | 3 |
| 29 | Siswa mengerjakan soal evaluasi   | 2 |
| 30 | Siswa merespon refleksi yang diajukan oleh guru                                       | 3 |
| 31 | Siswa berdoa bersama-sama   | 4 |

|    |                            |     |
|----|----------------------------|-----|
| 32 | Siswa menjawab salam       | 4   |
|    | <b>Skor yang diperoleh</b> | 81  |
|    | <b>Skor maksimal</b>       | 128 |

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{81}{128} \times 100\%$$

$$P = 63.28\%$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) mencapai 63.28% yang termasuk ke dalam kategori cukup. Namun masih terdapat beberapa kekurangan pada siklus I ini antara lainnya siswa belum sepenuhnya dapat memberikan fokusnya ke dalam pembelajaran dan penggunaan LKPD masih belum sepenuhnya dipahami oleh siswa.

#### c. Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung, guru memberikan tes yang diikuti oleh 37 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.6: Skor Hasil Belajar Siswa**

| No | Nama           | Nilai | Keterangan   |
|----|----------------|-------|--------------|
| 1  | S <sub>1</sub> | 30    | Tidak Tuntas |
| 2  | S <sub>2</sub> | 50    | Tidak Tuntas |

|    |                 |    |              |
|----|-----------------|----|--------------|
| 3  | S <sub>3</sub>  | 30 | Tidak Tuntas |
| 4  | S <sub>4</sub>  | 40 | Tidak Tuntas |
| 5  | S <sub>5</sub>  | 50 | Tidak Tuntas |
| 6  | S <sub>6</sub>  | 20 | Tidak Tuntas |
| 7  | S <sub>7</sub>  | 30 | Tidak Tuntas |
| 8  | S <sub>8</sub>  | 40 | Tidak Tuntas |
| 9  | S <sub>9</sub>  | 50 | Tidak Tuntas |
| 10 | S <sub>10</sub> | 30 | Tidak Tuntas |
| 11 | S <sub>11</sub> | 90 | Tuntas       |
| 12 | S <sub>12</sub> | 90 | Tuntas       |
| 13 | S <sub>13</sub> | 90 | Tuntas       |
| 14 | S <sub>14</sub> | 90 | Tuntas       |
| 15 | S <sub>15</sub> | 90 | Tuntas       |
| 16 | S <sub>16</sub> | 90 | Tuntas       |
| 17 | S <sub>17</sub> | 90 | Tuntas       |
| 18 | S <sub>18</sub> | 80 | Tuntas       |
| 19 | S <sub>19</sub> | 80 | Tuntas       |
| 20 | S <sub>20</sub> | 80 | Tuntas       |
| 21 | S <sub>21</sub> | 80 | Tuntas       |
| 22 | S <sub>22</sub> | 80 | Tuntas       |
| 23 | S <sub>23</sub> | 80 | Tuntas       |
| 24 | S <sub>24</sub> | 80 | Tuntas       |
| 25 | S <sub>25</sub> | 80 | Tuntas       |
| 26 | S <sub>26</sub> | 80 | Tuntas       |
| 27 | S <sub>27</sub> | 80 | Tuntas       |
| 28 | S <sub>28</sub> | 80 | Tuntas       |
| 29 | S <sub>29</sub> | 70 | Tuntas       |
| 30 | S <sub>30</sub> | 70 | Tuntas       |
| 31 | S <sub>31</sub> | 70 | Tuntas       |
| 32 | S <sub>32</sub> | 70 | Tuntas       |
| 33 | S <sub>33</sub> | 70 | Tuntas       |
| 34 | S <sub>34</sub> | 60 | Tidak Tuntas |
| 35 | S <sub>35</sub> | 60 | Tidak Tuntas |
| 36 | S <sub>36</sub> | 60 | Tidak Tuntas |
| 37 | S <sub>37</sub> | 60 | Tidak Tuntas |

|                                 |          |
|---------------------------------|----------|
| <i>Jumlah Siswa Yang Tuntas</i> | 23 Siswa |
|---------------------------------|----------|

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{37} \times 100\%$$

$$P = 62,16\%$$

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa terdapat 23 siswa yang tuntas belajarnya mencapai (62,16%) dengan KKM (65). Sedangkan lainnya, yaitu 14 siswa (37,83%) belum mencapai KKM dengan kategori cukup. Mengingat ketuntasan belajar belum mencapai 85% maka pembelajaran ini perlu dilanjutkan ke siklus II.

#### **d. Refleksi**

Selama kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung, terdapat beberapa masalah yang ditemukan. Pertama, pada aktivitas siswa dalam menyelesaikan soal atau masalah waktu yang tersedia cenderung tidak ideal. Kedua, siswa kurang fokus selama pembelajaran berlangsung. Ketiga, masih banyak hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM. Oleh karena itu pada Siklus berikutnya guru perlu memberikan motivasi pada setiap kelompok untuk lebih aktif berdiskusi dalam kelompok dan lebih berani dalam bertanya, sehingga setia anggota kelompok mengerti materi yang diajarkan.

##### 1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus berikutnya juga perlu ditingkatkan lagi, terutama kemampuan bertanya keada siswa bagaimana

menemukan jawaban dan cara menjawab soal dengan memberikan bantuan terbatas, kemampuan mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri dan menarik kesimpulan tentang materi yang diajarkan, kemampuan mengalokasikan waktu yang tepat kepada siswa untuk mengeksplorasi masalah, kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan, kemampuan mengelola waktu, siswa aktif dalam bertanya materi, adanya interaksi aktif antara siswa dan guru. Selain itu, pada proses belajar mengajar guru juga harus lebih teratur mengawasi dalam pengerjaan LKPD.

## 2. Aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan tes pada siklus I diperoleh data bahwa siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dilaksanakan siklus berikutnya yaitu siklus II.

**Tabel 4.7: Hasil Temuan data Pembelajaran Siklus I**

| No | Refleksi | Temuan   | Tindakan  |
|----|----------|--|---|
| 1. | Siklus I | 37.83% siswa hasil belajarnya belum memenuhi standar ketuntasan minimal.                                     | Memberikan remedial kepada siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan minimal.      |
|    |          | Siswa kesulitan dalam menyelesaikan tugas secara berkelompok tampak dari aktivitas siswanya yang tidak ideal | Pada proses belajar mengajar guru harus lebih teratur mengawasi tahap pengerjaan LKPD |
|    |          | Siswa kesulitan merumuskan soal dan menyelesaikan permasalahan   | Membimbing dan mengawasi proses penyelesaian LKPD lebih baik lagi.                    |

## 1. Siklus II

### a. Perencanaan

Mengingat pada siklus I indikator penerapan hasil belajar yang telah ditetapkan belum tercapai, maka perlu dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, guru juga telah mempersiapkan RPP II.

### b. Pelaksanaan (Tindakan)

Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan jam pelajaran selama 2 x 35 menit. Secara kualitas kegiatan yang dilakukan pada siklus II meningkat dari pada siklus I. Guru memberikan apersepsi mengulang materi sebelumnya. Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan kegunaan materi yang akan dipelajari yaitu siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari, guru juga memberikan beberapa contoh pelaksanaannya. Hal tersebut membuat siswa lebih siap untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan ini diawali dengan guru memerintahkan siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagi sebelumnya dengan tiap kelompok terdiri dari 4 siswa dengan kemampuan akademik yang beragam. Kegiatan selanjutnya yaitu guru membagi LKPD pada tiap kelompok untuk dipelajari dan dikerjakan. Siswa berdiskusi dan melaksanakan perintah-perintah yang diberikan di dalam LKPD. Guru membimbing siswa dan menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergantian.

### c. Pengamatan (*Obseving*)

Selama melaksanakan tindakan dan observasi pengamatan jalan proses pembelajaran IPS, serta mengamati perubahan-perubahan sekaligus mengumpulkan data mengenai keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

### d. Refleksi (*Reflection*)

Hasil dari observasi maupun data hasil pembelajaran dianalisa sampai menemukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Apabila hasil observasi maupun data hasil pembelajaran telah menemui target, maka Tindakan penelitian diberhentikan.

#### 1. Observasi aktivitas guru dan siswa

Kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa juga dilakukan pada setiap RPP. Fokus pengamatan dikelompokkan menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti. Penutup, kemampuan mengelola waktu dan suasana kelas. Hasil pengamatan terhadap kemampuan guru pada RPP I secara jelas disajikan tabel 4.5 berikut:

#### a. Observasi Aktivitas Guru

**Tabel 4.8: Lembar Aktivitas Guru Siklus II**

| No | Aspek yang Diamati        | Nilai |
|----|---------------------------|-------|
| 1  | Guru mengucapkan salam    | 4     |
| 2  | Guru mengkondisikan kelas | 4     |

|    |  |   |
|----|--|---|
| 3  | Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a   | 4 |
| 4  | Guru mengecek kehadiran siswa yang tidak hadir   | 4 |
| 5  | Guru menyampaikan apersepsi materi mengaitkan pengalaman siswa   | 4 |
| 6  | Guru menginformasikan pelajaran yang akan diajarkan hari ini   | 4 |
| 7  | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran  | 4 |
| 8  | Guru menyampaikan langkah-langkah yang akan berlangsung  | 4 |
| 9  | Guru meminta siswa duduk secara berkelompok  | 4 |
| 10 | Guru meminta siswa memperhatikan media kebun teh yang telah disiapkan oleh guru  | 4 |
| 11 | Guru meminta siswa untuk bertanya tentang media pembelajaran   | 4 |
| 12 | Guru menjelaskan tentang media perkebunan teh agar siswa lebih mengerti  | 4 |
| 13 | Guru meminta siswa menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang mereka ketahui di kehidupan sehari-hari  | 3 |
| 14 | Guru mengajukan pertanyaan:<br>➤ Gambar apa saja yang kalian lihat pada media pembelajaran ?<br>➤ Apa tugas orang yang berada dikebun teh ?  | 4 |
| 15 | Guru meminta siswa menuliskan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka sehari-hari dan mendiskusikan dengan teman kelompok           | 4 |
| 16 | Guru meminta siswa agar semua bekerja sama   | 4 |
| 17 | Guru membimbing siswa berdiskusi dengan mengajukan pertanyaan:<br>➤ Jenis pekerjaan apa yang ada di sekitarmu ?<br>➤ Dimana mereka bekerja ? | 4 |
| 18 | Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok   | 4 |
| 19 | Guru membimbing siswa saat mengerjakan LKPD  | 4 |

|    |   |     |
|----|---|-----|
| 20 | Guru meminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja    | 4   |
| 21 | Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan dan bertanya                       | 4   |
| 22 | Guru memberi penegasan kembali mengenai pembelajaran tersebut                       | 3   |
| 23 | Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini "Jenis-Jenis Pekerjaan" | 4   |
| 24 | Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang hasilnya paling baik                | 4   |
| 25 | Guru melakukan evaluasi kepada siswa  | 4   |
| 26 | Guru melakukan refleksi dengan menanyakan "Bagaimana pembelajaran hari ini ?"       | 4   |
| 27 | Guru Bersama siswa berdo'a bersama  | 4   |
| 28 | Guru mengucapkan salam penutup  | 4   |
|    | <b>Skor yang diperoleh</b>  | 110 |
|    | <b>Skor maksimal</b>  | 112 |

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{110}{112} \times 100\%$$

$$P = 98,21\%$$

Berdasarkan hasil lembar pengamatan data observasi guru pada tabel 4.5.

Aktivitas guru pada siklus II dilihat dari 28 aspek, dikali skor tertinggi (4) dibagi skor maksimal dan dikali 100% yaitu sebesar 98.21% dengan kategori baik sekali.

#### b. Observasi Aktivitas Siswa

**Tabel 4.9: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

| No | Aspek yang Diamati  | Nilai |
|----|---|-------|
| 1  | Siswa menjawab salam  | 4     |
| 2  | Siswa merapikan tempat duduk dengan rapi  | 4     |
| 3  | Siswa membaca do'a  | 4     |
| 4  | Siswa menjawab ketika guru mengabsen siswa  | 4     |
| 5  | Siswa mencoba menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan tema yang dipelajari | 4     |
| 6  | Siswa mendengarkan tema yang akan di pelajari                                     | 4     |
| 7  | Siswa mendengar tujuan pembelajaran yang akan di pelajari                         | 4     |
| 8  | Siswa mendengarkan yang disampaikan guru  | 4     |
| 9  | Siswa duduk secara berkelompok  | 3     |
| 10 | Siswa memperhatikan media kebun the   | 4     |
| 11 | Siswa bertanya tentang media pembelajaran   | 4     |
| 12 | Siswa mendengar penjelasan dari guru  | 4     |
| 13 | Siswa menyebutkan jenis-jenis pekerjaan   | 4     |
| 14 | Siswa menjawab pertanyaan yang ditanya oleh guru                                  | 4     |
| 15 | Siswa menuliskan jenis-jenis pekerjaan secara kelompok                            | 4     |
| 16 | Siswa bekerjasama berkelompok   | 4     |
| 17 | Siswa mendengar dan menjawab pertanyaan dari guru                                 | 4     |
| 18 | Siswa menerima LKPD dari guru   | 4     |
| 19 | Siswa meminta bimbingan saat mengerjakan LKPD                                     | 4     |
| 20 | Siswa maju kedepan mempresentasi sebagai perwakilan kelompok                      | 4     |
| 21 | Siswa yang lain memperhatikan dan bertanya  | 3     |
| 22 | Siswa mendengar penegasan dari guru   | 4     |

|    |   |     |
|----|---|-----|
| 23 | Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini  | 3   |
| 24 | Siswa menerima penghargaan dari guru            | 4   |
| 25 | Siswa mengerjakan soal evaluasi                 | 4   |
| 26 | Siswa merespon refleksi yang diajukan oleh guru | 4   |
| 27 | Siswa berdoa bersama-sama                       | 4   |
| 28 | Siswa menjawab salam                            | 4   |
|    | <b>Skor yang diperoleh</b>                      | 109 |
|    | <b>Skor maksimal</b>                            | 112 |

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{109}{112} \times 100\%$$

$$P = 97,32\%$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II memperoleh nilai persentase 97.32% dengan kategori baik sekali.

### c. Hasil Belajar Siswa

Pada siklus II ini, guru juga memberikan tes yang diikuti oleh 33 orang siswa, yang dilaksanakan pada akhir pertemuan. Skor nilai tes siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.10: Skor Nilai Belajar Siswa**

| No | Nama | Nilai | Keterangan |
|----|------|-------|------------|
|----|------|-------|------------|

|                          |                 |    |              |
|--------------------------|-----------------|----|--------------|
| 1                        | S <sub>1</sub>  | 90 | Tuntas       |
| 2                        | S <sub>2</sub>  | 80 | Tuntas       |
| 3                        | S <sub>3</sub>  | 80 | Tuntas       |
| 4                        | S <sub>4</sub>  | 70 | Tuntas       |
| 5                        | S <sub>5</sub>  | 70 | Tuntas       |
| 6                        | S <sub>6</sub>  | 70 | Tuntas       |
| 7                        | S <sub>7</sub>  | 80 | Tuntas       |
| 8                        | S <sub>8</sub>  | 80 | Tuntas       |
| 9                        | S <sub>9</sub>  | 80 | Tuntas       |
| 10                       | S <sub>10</sub> | 70 | Tuntas       |
| 11                       | S <sub>11</sub> | 70 | Tuntas       |
| 12                       | S <sub>12</sub> | 70 | Tuntas       |
| 13                       | S <sub>13</sub> | 90 | Tuntas       |
| 14                       | S <sub>14</sub> | 80 | Tuntas       |
| 15                       | S <sub>15</sub> | 80 | Tuntas       |
| 16                       | S <sub>16</sub> | 80 | Tuntas       |
| 17                       | S <sub>17</sub> | 90 | Tuntas       |
| 18                       | S <sub>18</sub> | 90 | Tuntas       |
| 19                       | S <sub>19</sub> | 90 | Tuntas       |
| 20                       | S <sub>20</sub> | 80 | Tuntas       |
| 21                       | S <sub>21</sub> | 40 | Tidak Tuntas |
| 22                       | S <sub>22</sub> | 80 | Tuntas       |
| 23                       | S <sub>23</sub> | 90 | Tuntas       |
| 24                       | S <sub>24</sub> | 80 | Tuntas       |
| 25                       | S <sub>25</sub> | 70 | Tuntas       |
| 26                       | S <sub>26</sub> | 90 | Tuntas       |
| 27                       | S <sub>27</sub> | 70 | Tuntas       |
| 28                       | S <sub>28</sub> | 80 | Tuntas       |
| 29                       | S <sub>29</sub> | 40 | Tidak Tuntas |
| 30                       | S <sub>30</sub> | 70 | Tuntas       |
| 31                       | S <sub>31</sub> | 70 | Tuntas       |
| 32                       | S <sub>32</sub> | 90 | Tuntas       |
| 33                       | S <sub>33</sub> | 30 | Tidak Tuntas |
| Jumlah Siswa Yang Tuntas |                 |    | 29 Siswa     |

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P \frac{29}{33} \times 100\%$$

$$P = 87,87\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu adalah sebanyak 29 orang. Sedangkan 4 orang lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Jika dilihat berdasarkan persentase yang diperoleh, sebanyak 87.87% siswa sudah mencapai ketuntasan belajar dengan KKM 65 dan sebanyak 12.12% siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dengan menggunakan media realia di kelas IV MIN 1 Nagan Raya pada siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada pelaksanaan diskusi semua kelompok telah dapat menyelesaikan semua soal yang ada di LKPD dan dapat merumuskan soal. Berdasarkan tes yang diberikan, 29 siswa atau 87.87% siswa sudah dapat menyelesaikan soal. Hasil tes akhir pada siklus II hanya empat orang atau 12.12% siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini berarti keberhasilan pembelajaran telah terpenuhi.

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran siklus II telah mencapai kriteria keberhasilan baik dari segi proses maupun dari segi hasil. Untuk itu disimpulkan bahwa siklus II cukup dan siklus berikutnya sudah tidak diperlukan lagi.

**Tabel 4.11: Hasil Temuan data Pembelajaran Siklus II**

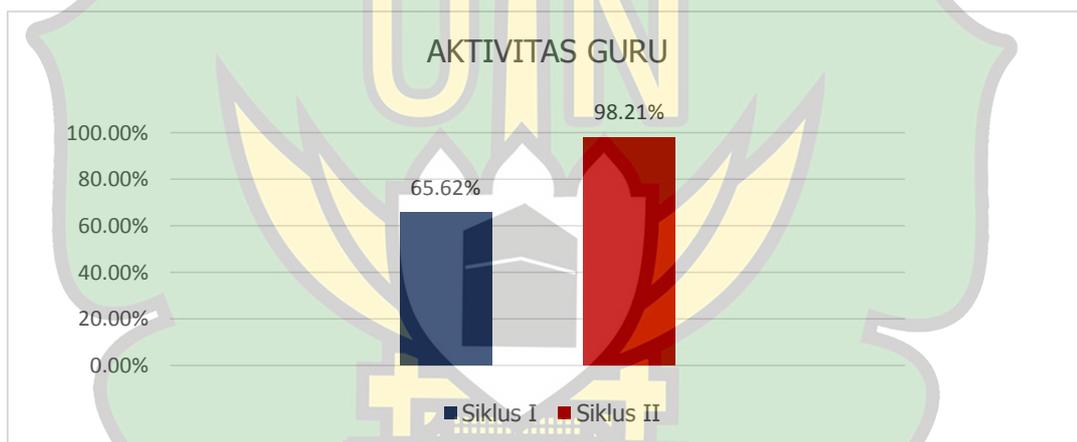
| No | Refleksi  | Temuan                                       | Tindakan                                  |
|----|-----------|--|---|
| 1. | Siklus II | Hasil belajar siswa telah tuntas keseluruhan | Memberikan apresiasi kepada seluruh siswa |
|    |           | Aktivitas siswa sudah cukup optimal          |   |

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dari siklus pertama, pada siklus pertama sudah diketahui tingkat keberhasilannya dan juga kesalahan dari tindakan tersebut yang dilakukan di siklus satu bahwa peneliti harus melanjutkan tindakan ke siklus selanjutnya yaitu melakukan tindakan pada siklus ke dua. Adapun hal-hal yang perlu dilihat dari penelitian yaitu:

## 1. Aktivitas Guru

Berdasarkan data yang diperoleh, keserasian dengan rancangan yang sudah disusun dengan lengkap yaitu RPP siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa kemampuan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan setiap siklusnya kemampuan sktivitas guru yang diperoleh dari pengamatan dapat



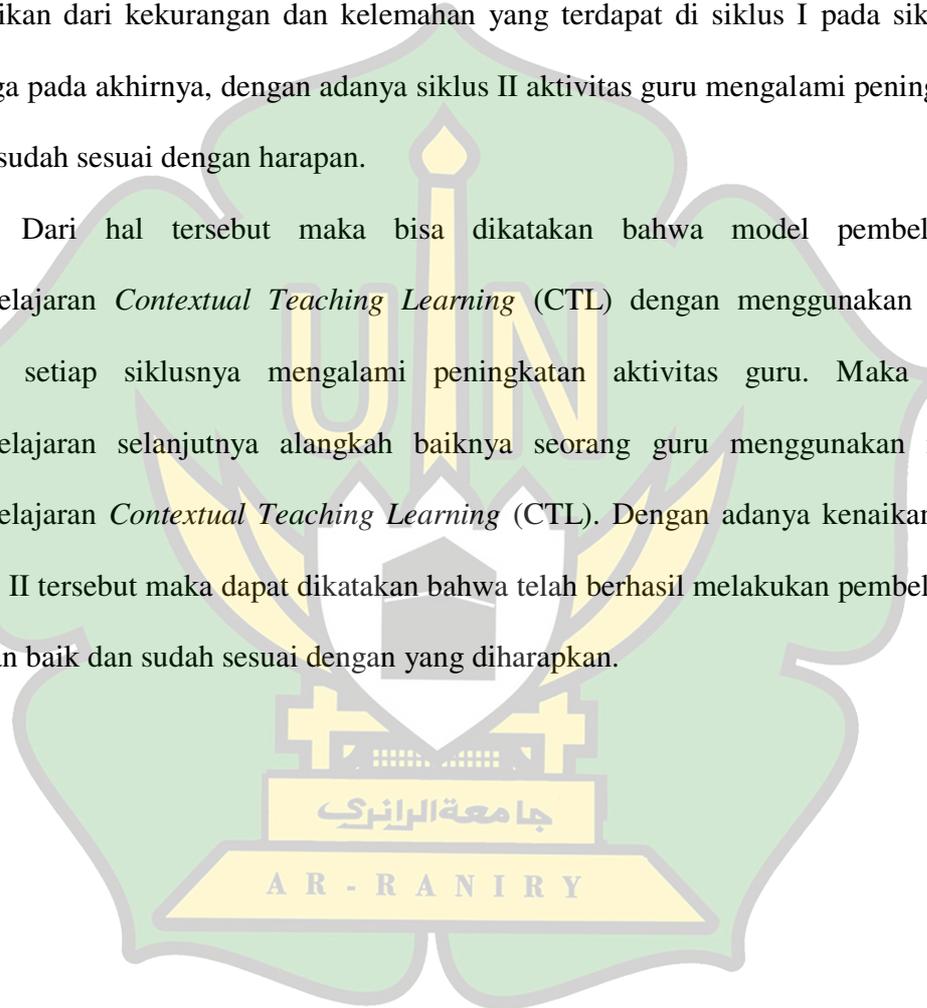
dilihat pada diagram berikut:

**Gambar 4.12 Diagram Aktivitas Guru**

Diagram di atas memperlihatkan hasil aktivitas guru didalam pengelolaan pembelajarannya dari dua siklus yang dilaksanakan mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada siklus I mendapatkan persentase sebesar 65.62% dengan kategori cukup

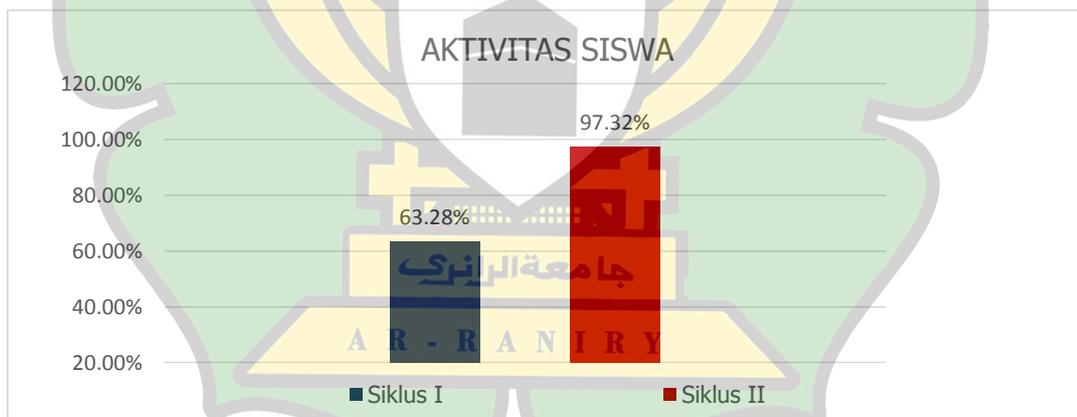
dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 98.21% dengan kategori baik sekali. Pada siklus I aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran masih ada beberapa kekurangan dan kelemahan, maka dari itu guru melakukan perbaikan dari kekurangan dan kelemahan yang terdapat di siklus I pada siklus II. Hingga pada akhirnya, dengan adanya siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan yang sudah sesuai dengan harapan.

Dari hal tersebut maka bisa dikatakan bahwa model pembelajaran pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dengan menggunakan media realia setiap siklusnya mengalami peningkatan aktivitas guru. Maka untuk pembelajaran selanjutnya alangkah baiknya seorang guru menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL). Dengan adanya kenaikan pada siklus II tersebut maka dapat dikatakan bahwa telah berhasil melakukan pembelajaran dengan baik dan sudah sesuai dengan yang diharapkan.



## 2. Aktivitas Siswa

Dari hasil pengamatan pada aktivitas siswa menunjukkan bahwa adanya peningkatan untuk setiap siklusnya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan ini diukur berdasarkan hasil yang diperoleh di setiap masing-masing siklus. Adapun kenaikan aktivitas siswa di setiap siklusnya maka dapat kita lihat pada diagram berikut:

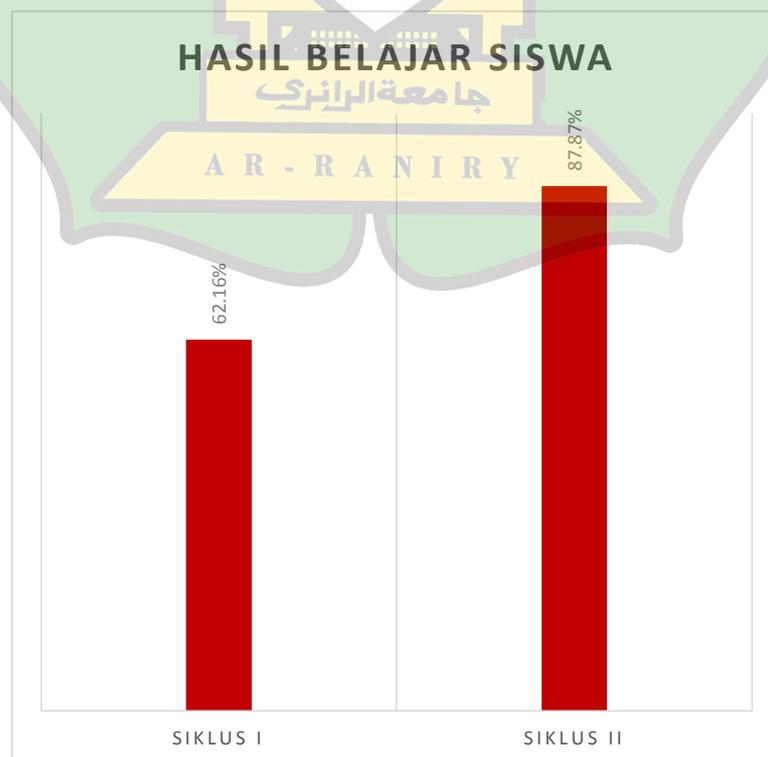


**Gambar 4.13: Diagram Aktivitas Siswa**

Berdasarkan diagram di atas maka dapat memperlihatkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa siklus I diperoleh persentase sebesar 63.28% dan siklus II diperoleh persentase sebesar 97.32%. Dari hasil pengamatan data tersebut, terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL). Peningkatan aktivitas siswa didorong dari kemampuan guru yang selalu memperbaiki serta meningkatkan aktivitas guru disaat mengelola suatu pembelajaran. Dengan adanya peningkatan pada aktivitas siswa ini maka dapat dikatakan jika pembelajaran dapat memberikan kesan yang menyenangkan dan bermanfaat untuk peserta didik.

### 3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dengan menggunakan media

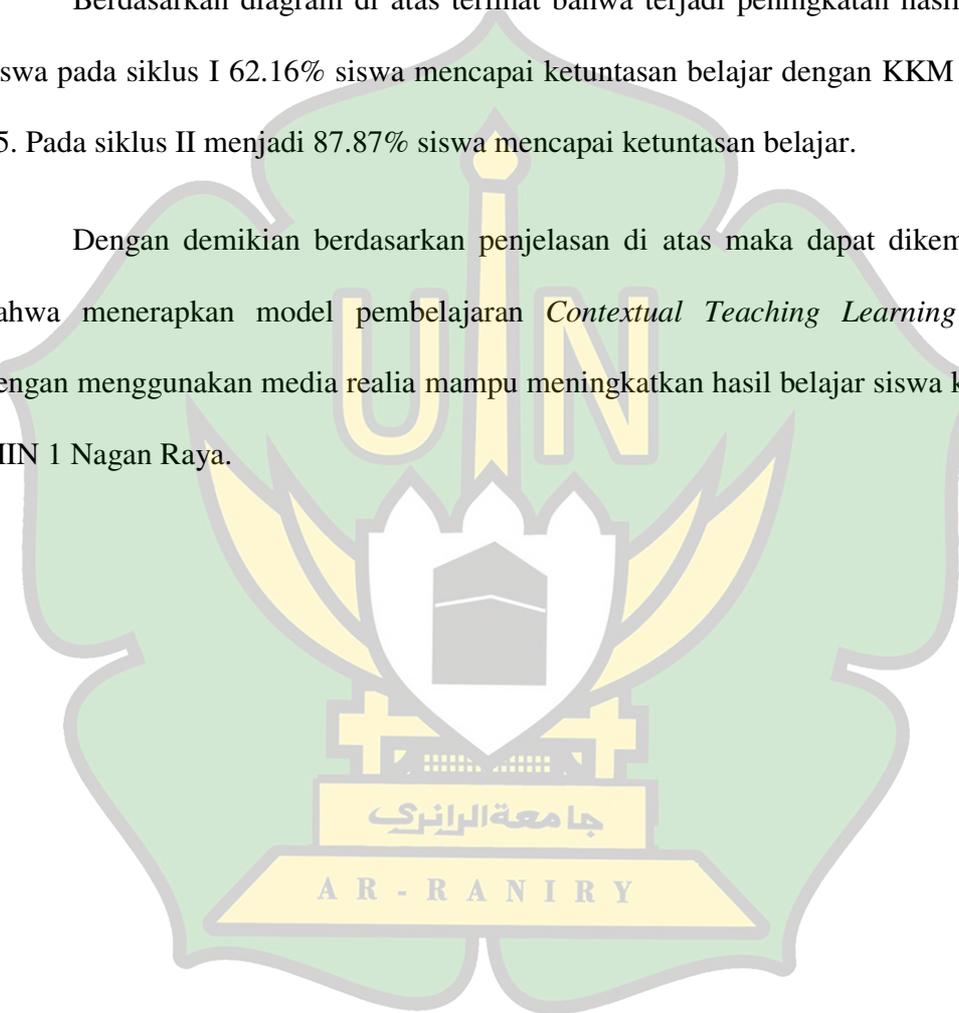


Gambar 4.14 Diagram Hasil Belajar Siswa

realia pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dari skor hasil belajar siswa.

Berdasarkan diagram di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I 62.16% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan KKM sebesar 65. Pada siklus II menjadi 87.87% siswa mencapai ketuntasan belajar.

Dengan demikian berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikemukakan bahwa menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dengan menggunakan media realia mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Nagan Raya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 1 Nagan Raya dengan Menerapkan Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan Menggunakan Media Realia” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menggunakan media realia pada pembelajaran IPS, pada siklus I sudah mencapai kategori baik sekali yaitu (93,75%) akan tetapi masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki hingga pada siklus II mengalami peningkatan menjadi (98,21%) dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menggunakan media realia pada pembelajaran IPS, pada siklus I sudah mencapai kategori baik sekali (92,96%) akan tetapi masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki hingga pada siklus II mengalami peningkatan menjadi (97,32%) dengan kategori baik sekali.

3. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran IPS pada siklus I mencapai ketuntasan dengan nilai cukup yaitu (62,16%) dan siklus II sudah meningkat menjadi baik sekali yaitu (87,87%). Dengan adanya proses hasil belajar pada aktivitas guru dan siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat menyimpulkan beberapa saran yang bermamfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menggunakan media realia khusus di MIN 1 Nagai Raya, sebagai berikut:

1. Kepada guru dapat menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menggunakan media realia, mampu menguasai langkah-langkah model tersebut supaya siswa lebih aktif dan tidak cepat bosan saat mengikuti pembelajaran, model pembelajaran ini salah satu model alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada kepala madrasah agar menjadi bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah dengan memberikan motivasi dan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Azhar Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Bambang warsit. (2011). Jurnal teknodik: “*Landasan Teori dan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran*”.
- Depdiknas. (2003). *Pembelajaran dan Pengajaran Kontekstual*, Jakarta: Direktorat Sekolah Lanjutan Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djunaidy Ghony. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*, UIN Malang: Asrori CV.
- Eko Putro Widoyoko, (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Baharuddin dan Esa Nur wahyuni. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hasan Alwi. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, h. 1198.
- Jariatun. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2, Bandar Lampung*.
- Maryono. (2017). Jurnal Ilmiah: “*Atmosfer Sekolah Dasar dan Implikasinya Bagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*”.
- Muhammad Nur Wangid. (2016). Jurnal Pendidikan: “*Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka*”.

- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Syarif Sumantri. (2015). *Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurhidayah. (2016). Jurnal Pendidikan Fisika: “*Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Fisika*”.
- Nurhadi. (2002). *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran :Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Perss.
- Rustam Murdianto. (2004). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagakerja Keguruan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasioanal.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Suharjhono. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Syaiful Sagala. (2017). *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Wina Sanjaya. (2013). *Startegi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
 Nomor: B-7275/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2021

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 April 2021

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan  
 PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed sebagai pembimbing pertama
2. Dra. Ida Meutiawati, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Fitria Annisa  
 NIM : 170209053  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 1 Nagan Raya Dengan Menerapkan Model Pembelajaran CTL Dengan Menggunakan Media Realia

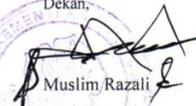
KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 07 April 2021

**An. Rektor**  
 Dekan,

  
 Muslim Razali

*Tembusan*

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-13041/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah MIN 1 Nagan Raya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **FITRIA ANNISA / 170209053**  
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat sekarang : Jl. Laks. Malahayati Gampoeng Cadek, Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 1 Nagan Raya dengan Menerapkan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan Menggunakan Media Realita**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 September 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,

AR - RA



Berlaku sampai : 20 Oktober  
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN NAGAN RAYA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 NAGAN RAYA**  
 Jalan Nasional No. 185 Jeuram Kec. Seunagan Kabupaten Nagan Raya  
 Telp. (0655) 41243 Jeuram – Kabupaten Nagan Raya – 23671  
 E-Mail : min1naganraya@gmail.com

Nomor : B-239 /MI.01.17.1/KP..00.2/373/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

**Kepada Yth :**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry**  
**Darussalam Banda Aceh**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Deangan hormat,

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-11656 / Un.08/FTK.1/TL.00/08/2021, Tanggal 25 September 2021, Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa. Maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **FITRIA ANNISA**  
 NIM : 170209053  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Semester : IX  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh  
 Alamat : Gampong Jeuram Kec. Seunagan, Nagan Raya

Telah selesai melaksanakan Penelitian untuk melengkapi Skripsinya yang berjudul *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 1 Nagan Raya Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Dengan Menggunakan Media Realia* mulai tanggal: 25 September 2021 s/d 10 Oktober 2021.

Demikian surat keterangan penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



Jeuram, 10 Oktober 2021  
 Kepala,

Samsul Rizal, MA.  
 NIP. 197608282007011021

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP I)

**Satuan Pendidikan** : MIN 1 Nagan Raya  
**Kelas / Semester** : IV / 1  
**Tema 4** : Berbagai Pekerjaan  
**Sub Tema 1** : Jenis – Jenis Pekerjaan  
**Muatan pembelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Alokasi Waktu** : (2 x 35 menit )  
**Hari / Tanggal** : 27 September 2021

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda - benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

#### IPS

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungan dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi

#### Indikator

3.3.1 Membandingkan jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk

4.3.1 Melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk diagram venn

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati media pembelajaran siswa mampu menjelaskan materi mengenai pekerjaan di perkebunan teh
2. Setelah mengamati media pembelajaran tentang pekerjaan di sekitar perkebunan teh, siswa mampu melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan jenis-jenis pekerjaan dalam bentuk diagram venn yang benar

### D. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

#### Media/ Alat bantu

1. Media perkebunan teh
2. Papan tulis
3. Spidol

#### Sumber

1. Buku Guru Tema 4 Berbagai Pekerjaan untuk Kelas IV MI
2. Buku Siswa Tema 4 Berbagai Pekerjaan untuk Kelas IV MI

### E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Saintific*

Model Pembelajaran : *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Metode : Tanya jawab, Diskusi

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| KEGIATAN    | KEGIATAN GURU   | KEGIATAN SISWA   | ALOKASI WAKTU   |
|-------------|---|--|-----------------|
| <b>Awal</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Guru mengkondisikan kelas</li> <li>3. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa yang tidak hadir</li> <li>5. Guru menyampaikan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam</li> <li>2. Siswa merapikan tempat duduk dengan rapi</li> <li>3. Siswa membaca do'a</li> <li>4. Siswa menjawab Ketika guru mengabsen siswa</li> <li>5. Siswa mencoba</li> </ol> | <b>10 Menit</b> |

|             |  |  |                 |
|-------------|--|--|-----------------|
|             | <p>apersepsi materi mengaitkan pengalaman siswa</p> <p>6. Guru menginformasikan pelajaran yang akan diajarkan hari ini</p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>8. Guru menyampaikan langkah-langkah yang akan berlangsung</p>   | <p>menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan tema yang dipelajari</p> <p>6. Siswa mendengarkan tema yang akan di pelajari</p> <p>7. Siswa mendengar tujuan pembelajaran yang akan di pelajari</p> <p>8. Siswa mendengarkan yang disampaikan guru</p>  |                 |
| <b>Inti</b> | <p>1. Guru meminta siswa memperhatikan media kebun teh yang telah disiapkan oleh guru</p> <p>2. Guru meminta siswa maju satu persatu untuk melihat media agar lebih dekat</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk bertanya tentang media tersebut</p> <p>4. Guru menjelaskan tentang media perkebunan teh agar siswa lebih mengerti</p> <p>5. Guru meminta siswa menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang mereka ketahui di kehidupan sehari-hari</p> <p>6. Guru meminta siswa mengamati kembali media dan berdiskusi tentang pekerjaan di sekitar perkebunan teh</p> | <p>1. Siswa memperhatikan media pembelajaran</p> <p>2. Siswa maju untuk melihat media</p> <p>3. Siswa bertanya mengenai media tersebut</p> <p>4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>5. Siswa menyebutkan jenis-jenis pekerjaan</p> <p>6. Siswa mengamati kembali media dan berdiskusi tentang pekerjaan sekitar perkebunan teh</p> | <b>45 Menit</b> |

|  |   |  |
|--|---|--|
| <p>7. Guru mengajukan pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Gambar apa yang kalian lihat pada media pembelajaran ?</li> <li>➤ Apa tugas orang yang berada dikebun teh ?</li> </ul> <p>8. Guru meminta siswa untuk berdiskusi kembali bersama teman</p> <p>9. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</p> <p>10. Guru meminta siswa menuliskan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka sehari-hari dan mendiskusikan dengan teman kelompok</p> <p>11. Guru meminta agar semua bekerja sama</p> <p>12. Guru membimbing siswa berdiskusi dengan mengajukan pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jenis pekerjaan apa yang ada di sekitarmu ?</li> <li>➤ Dimana mereka bekerja ?</li> </ul> <p>13. Guru meminta siswa agar menuliskan perbandingan dua jenis pekerjaan dan menuangkan dalam diagram venn.</p> <p>14. Guru membagikan lkpd kepada masing-masing kelompok</p> <p>15. Guru membimbing siswa saat mengerjakan lkpd</p> <p>16. Guru meminta</p> | <p>7. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</p> <p>8. Siswa kembali berdiskusi Bersama teman</p> <p>9. Siswa duduk secara berkelompok</p> <p>10. Siswa menulis jenis-jenis pekerjaan yang ada disekitarnya sehari-hari secara Bersama</p> <p>11. Siswa saling membantu saat mengerjakan tugas kelompok</p> <p>12. Siswa saling tanya jawab pertanyaan bersama guru</p> <p>13. Siswa menuliskan dalam bentuk diagram venn sesuai perintah guru</p> <p>14. Siswa menerima lkpd yang diberikan oleh guru</p> <p>15. Siswa meminta bimbingan dari guru</p> <p>16. Siswa maju</p> |  |
|--|---|--|

|                |  |  |                 |
|----------------|--|--|-----------------|
|                | <p>perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja</p> <p>17. Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan dan bertanya</p> <p>18. Guru memberi penegasan kembali mengenai pembelajaran tersebut</p>   | <p>kedepan mempresentasi sebagai perwakilan</p> <p>17. Siswa yang lain memperhatikan dan bertanya</p> <p>18. Siswa mendengar penegasan dari guru</p>   |                 |
| <b>Penutup</b> | <p>1. Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini "Jenis-Jenis Pekerjaan"</p> <p>2. Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang hasilnya paling baik</p> <p>3. Guru melakukan evaluasi kepada siswa</p> <p>4. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan "Bagaimana pembelajaran hari ini?"</p> <p>5. Guru Bersama siswa berdo'a Bersama</p> <p>6. Guru mengucapkan salam penutup</p> | <p>1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini</p> <p>2. Siswa menerima penghargaan dari guru</p> <p>3. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p> <p>4. Siswa merespon refleksi yang diajukan oleh guru</p> <p>5. Siswa berdoa bersama-sama</p> <p>6. Siswa menjawab salam</p> | <b>15 Menit</b> |

## G. PROSEDUR PENILAIAN

### 1. Penilaian sikap

| No | Nama Siswa | Sikap yang dinilai |   |   |   |              |   |   |   |          |   |   |   |
|----|------------|--------------------|---|---|---|--------------|---|---|---|----------|---|---|---|
|    |            | Jujur              |   |   |   | Percaya diri |   |   |   | Disiplin |   |   |   |
|    |            | 1                  | 2 | 3 | 4 | 1            | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 |
| 1  |            |                    |   |   |   |              |   |   |   |          |   |   |   |
| 2  |            |                    |   |   |   |              |   |   |   |          |   |   |   |
| 3  |            |                    |   |   |   |              |   |   |   |          |   |   |   |
| 4  |            |                    |   |   |   |              |   |   |   |          |   |   |   |
| 5  |            |                    |   |   |   |              |   |   |   |          |   |   |   |

|    |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 6  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Ket: K (1) = Kurang; C (2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik.

## 2. Penilaian Pengetahuan

| No | Nama siswa | Siswa mampu menjelaskan materi tentang perkebunan teh |   |   |   | Siswa mampu membandingkan jenis-jenis pekerjaan menggunakan diagram venn |   |   |   |
|----|------------|---|---|---|---|--|---|---|---|
|    |            | 1   | 2 | 3 | 4 | 1  | 2 | 3 | 4 |
| 1  |            |   |   |   |   |  |   |   |   |
| 2  |            |   |   |   |   |  |   |   |   |
| 3  |            |   |   |   |   |  |   |   |   |
| 4  |            |   |   |   |   |  |   |   |   |
| 5  |            |   |   |   |   |  |   |   |   |
| 6  |            |   |   |   |   |  |   |   |   |
| 7  |            |   |   |   |   |  |   |   |   |
| 8  |            |   |   |   |   |  |   |   |   |
| 9  |            |   |   |   |   |  |   |   |   |
| 10 |            |   |   |   |   |  |   |   |   |

Ket: K (1) = Kurang; C (2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik.

## 3. Penilaian Keterampilan

| No | Nama Kelompok | Pengetahuan tentang materi diskusi | Keterampilan dalam mempresentasikan hasil diskusi | Kerjasama dan komunikatif |
|----|---------------|------------------------------------|---|---------------------------|
|    |               |                                    |   |                           |

|   |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
|   |  | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 2 |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 3 |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 4 |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |

Ket: K (1) = Kurang; C (2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik.

**Mengetahui :**

**Pengamat/Guru Wali**

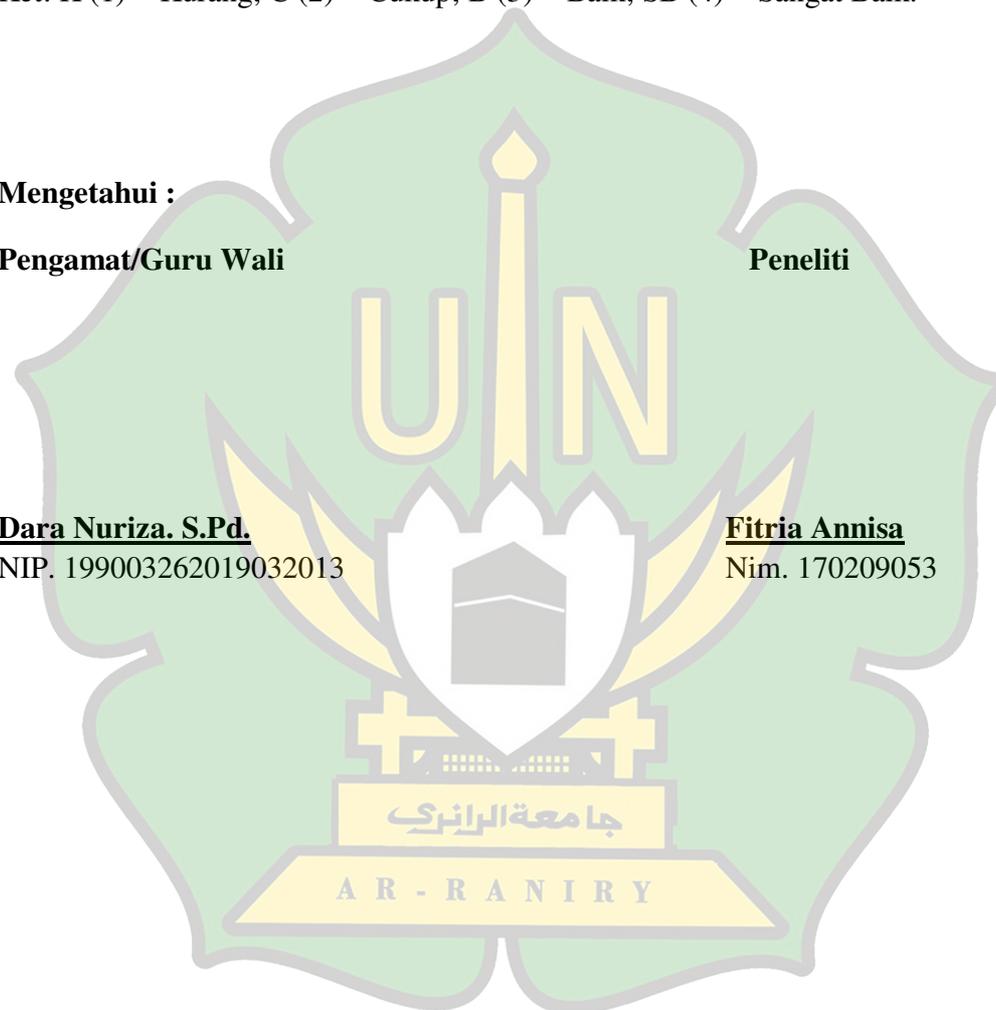
**Peneliti**

**Dara Nuriza. S.Pd.**

NIP. 199003262019032013

**Fitria Annisa**

Nim. 170209053



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP II)

**Satuan Pendidikan** : MIN 1 Nagan Raya  
**Kelas / Semester** : IV / 1  
**Tema 4** : Berbagai Pekerjaan  
**Sub Tema 1** : Jenis – Jenis Pekerjaan  
**Muatan pembelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Alokasi Waktu** : (2 x 35 menit )  
**Hari / Tanggal** : 4 Oktober 2021

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda - benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

##### IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungan dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi

##### Indikator

- 3.3.2 Menjelaskan kegiatan pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar  
 4.3.2 Menyajikan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui metode tanya jawab, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar dengan baik
2. Melalui arahan dan tanya jawab oleh guru, siswa mampu memberikan contoh jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar dengan benar
3. Dengan menggali informasi tentang pekerjaan dan kegiatan ekonomi, siswa mampu menjelaskan berbagai pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan tepat

### D. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

#### Media/ Alat bantu

1. Media perkebunan the
2. Papan tulis
3. Spidol

#### Sumber

1. Buku Guru Tema 4 Berbagai Pekerjaan untuk Kelas IV MI
2. Buku Siswa Tema 4 Berbagai Pekerjaan untuk Kelas IV MI

### E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Saintific*  
 Model Pembelajaran : *Contextual Teaching and Learning (CTL)*  
 Metode : Tanya jawab, Diskusi

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| KEGIATAN | KEGIATAN GURU   | KEGIATAN SISWA  | ALOKASI WAKTU |
|----------|---|---|---------------|
| Awal     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Guru mengkondisikan kelas</li> <li>3. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa yang</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam</li> <li>2. Siswa merapikan tempat duduk dengan rapi</li> <li>3. Siswa membaca do'a</li> <li>4. Siswa menjawab guru</li> </ol> |               |

|             |   |   |  |
|-------------|---|---|--|
|             | <p>tidak hadir</p> <p>5. Guru menyampaikan apersepsi materi mengaitkan pengalaman siswa</p> <p>6. Guru menginformasikan pelajaran yang akan diajarkan hari ini</p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>8. Guru menyampaikan langkah-langkah yang akan berlangsung</p>  | <p>mengabsen siswa</p> <p>5. Siswa mencoba menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan tema yang dipelajari</p> <p>6. Siswa mendengarkan tema yang akan di pelajari</p> <p>7. Siswa mendengar tujuan pembelajaran yang akan di pelajari</p> <p>8. Siswa mendengarkan yang disampaikan guru</p>   |  |
| <b>Inti</b> | <p>1. Guru meminta siswa duduk secara berkelompok</p> <p>2. Guru meminta siswa memperhatikan media kebun teh yang telah disiapkan oleh guru</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk bertanya tentang media pembelajaran</p> <p>4. Guru menjelaskan tentang media perkebunan teh agar siswa lebih mengerti</p> <p>5. Guru meminta siswa menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang mereka ketahui di kehidupan sehari-hari</p> <p>6. Guru mengajukan pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Gambar apa saja yang kalian lihat pada media pembelajaran ?</li> <li>➤ Apa tugas orang yang berada dikebun teh ?</li> </ul> | <p>1. Siswa duduk secara berkelompok</p> <p>2. Siswa memperhatikan media kebun teh</p> <p>3. Siswa bertanya tentang media pembelajaran</p> <p>4. Siswa mendengar penjelasan dari guru</p> <p>5. Siswa menyebutkan jenis-jenis pekerjaan</p> <p>6. Siswa menjawab pertanyaan yang ditanya oleh guru</p> <p>7. Siswa menuliskan jenis-jenis pekerjaan secara kelompok</p> |  |

|                |  |   |  |
|----------------|--|---|--|
|                | <p>7. Guru meminta siswa menuliskan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka sehari-hari dan mendiskusikan dengan teman kelompok</p> <p>8. Guru meminta siswa agar semua bekerja sama</p> <p>9. Guru membimbing siswa berdiskusi dengan mengajukan pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jenis pekerjaan apa yang ada di sekitarmu ?</li> <li>➤ Dimana mereka bekerja ?</li> </ul> <p>10. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok</p> <p>11. Guru membimbing siswa saat mengerjakan LKPD</p> <p>12. Guru meminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja</p> <p>13. Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan dan bertanya</p> <p>14. Guru memberi penegasan kembali mengenai pembelajaran tersebut</p> | <p>8. Siswa bekerjasama berkelompok</p> <p>9. Siswa mendengar dan menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>10. Siswa menerima LKPD dari guru</p> <p>11. Siswa meminta bimbingan saat mengerjakan LKPD</p> <p>12. Siswa maju kedepan sebagai perwakilan kelompok</p> <p>13. Siswa lain mendengar presentasi teman didepan</p> <p>14. Siswa mendengar penegasan dari guru</p> |  |
| <b>Penutup</b> | <p>1. Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini “Jenis-Jenis Pekerjaan”.</p> <p>2. Guru memberikan</p>   | <p>1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini</p>  |  |

|   |  |
|---|--|
| penghargaan untuk kelompok yang hasilnya paling baik<br>3. Guru melakukan evaluasi kepada siswa<br>4. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan "Bagaimana pembelajaran hari ini?"<br>5. Guru Bersama siswa berdoa Bersama<br>6. Guru mengucapkan salam penutup | 2. Siswa menerima penghargaan dari guru<br>3. Siswa mengerjakan soal evaluasi<br>4. Siswa merespon refleksi yang diajukan oleh guru<br>5. Siswa berdoa bersama-sama<br>6. Siswa menjawab salam |
|---|--|

## G. PROSEDUR PENILAIAN

### 1. Penilaian sikap

| No | Nama Siswa | Sikap yang dinilai |   |   |   |              |   |   |   |          |   |   |   |
|----|------------|--------------------|---|---|---|--------------|---|---|---|----------|---|---|---|
|    |            | Jujur              |   |   |   | Percaya diri |   |   |   | Disiplin |   |   |   |
|    |            | 1                  | 2 | 3 | 4 | 1            | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 |
| 1  |            |                    |   |   |   |              |   |   |   |          |   |   |   |
| 2  |            |                    |   |   |   |              |   |   |   |          |   |   |   |
| 3  |            |                    |   |   |   |              |   |   |   |          |   |   |   |
| 4  |            |                    |   |   |   |              |   |   |   |          |   |   |   |
| 5  |            |                    |   |   |   |              |   |   |   |          |   |   |   |
| 6  |            |                    |   |   |   |              |   |   |   |          |   |   |   |
| 7  |            |                    |   |   |   |              |   |   |   |          |   |   |   |
| 8  |            |                    |   |   |   |              |   |   |   |          |   |   |   |
| 9  |            |                    |   |   |   |              |   |   |   |          |   |   |   |
| 10 |            |                    |   |   |   |              |   |   |   |          |   |   |   |

Ket: K (1) = Kurang; C (2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik.

### 2. Penilaian Pengetahuan

| No | Nama siswa | Siswa mampu menjelaskan materi tentang | Siswa mampu menjelaskan pekerjaan yang |
|----|------------|--|--|
|----|------------|--|--|

|    |  | perkebunan teh |   |   |   | terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan |   |   |   |
|----|--|----------------|---|---|---|---|---|---|---|
|    |  | 1              | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 |
| 1  |  |                |   |   |   |   |   |   |   |
| 2  |  |                |   |   |   |   |   |   |   |
| 3  |  |                |   |   |   |   |   |   |   |
| 4  |  |                |   |   |   |   |   |   |   |
| 5  |  |                |   |   |   |   |   |   |   |
| 6  |  |                |   |   |   |   |   |   |   |
| 7  |  |                |   |   |   |   |   |   |   |
| 8  |  |                |   |   |   |   |   |   |   |
| 9  |  |                |   |   |   |   |   |   |   |
| 10 |  |                |   |   |   |   |   |   |   |

Ket: K (1) = Kurang; C (2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik.

### 3. Penilaian Keterampilan

| No | Nama Kelompok | Pengetahuan tentang materi diskusi |   |   |   | Keterampilan dalam mempresentasikan hasil diskusi |   |   |   | Kerjasama dan komunikatif |   |   |   |
|----|---------------|------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---------------------------|---|---|---|
|    |               | 1                                  | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1                         | 2 | 3 | 4 |
| 1  |               |                                    |   |   |   |   |   |   |   |                           |   |   |   |
| 2  |               |                                    |   |   |   |   |   |   |   |                           |   |   |   |
| 3  |               |                                    |   |   |   |   |   |   |   |                           |   |   |   |
| 4  |               |                                    |   |   |   |   |   |   |   |                           |   |   |   |

Ket: K (1) = Kurang; C (2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik.

**Mengetahui :**

**Pengamat/Guru Wali**

**Peneliti**

**Dara Nuriza. S.Pd.**

NIP. 199003262019032013

**Fitria Annisa**

Nim. 170209053

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

### SIKLUS I

**Satuan Pendidikan** : MIN 1 Nagan Raya  
**Kelas / Semester** : IV / I  
**Tema 4** : Berbagai Pekerjaan  
**Sub tema 1** : Jenis – Jenis Pekerjaan  
**Pembelajaran ke** : 1  
**Hari / tanggal** : 27 September 2021

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Jadi hal-hal yang perlu diperhatikan adalah aktivitas atau kegiatan guru dalam proses pembelajaran.

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

- 1 = Kurang  
 2 = Cukup  
 3 = Baik  
 4 = Baik Sekali

#### A. Lembar Observasi Guru

| No | Aspek yang Diamati   | Skor |   |   |   |
|----|--|------|---|---|---|
|    |  | 1    | 2 | 3 | 4 |
| A  | <b>Kegiatan Guru</b>   |      |   |   |   |
| 1  | Guru mengucapkan salam   |      |   | √ |   |
| 2  | Guru mengkondisikan kelas                                      |      | √ |   |   |
| 3  | Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a                   |      |   |   | √ |
| 4  | Guru mengecek kehadiran siswa yang tidak hadir                 |      | √ |   |   |
| 5  | Guru menyampaikan apersepsi materi mengaitkan pengalaman siswa |      | √ |   |   |
| 6  | Guru menginformasikan pelajaran yang akan diajarkan hari ini   |      |   | √ |   |
| 7  | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran                          |      |   | √ |   |

|    |  |   |   |   |  |
|----|--|---|---|---|--|
| 8  | Guru menyampaikan langkah-langkah yang akan berlangsung  |   |   | √ |  |
| 9  | Guru meminta siswa memperhatikan media kebun teh yang telah disiapkan oleh guru  |   |   | √ |  |
| 10 | Guru meminta siswa maju satu persatu untuk melihat media agar lebih dekat  |   |   | √ |  |
| 11 | Guru meminta siswa untuk bertanya tentang media tersebut   | √ |   |   |  |
| 12 | Guru menjelaskan tentang media perkebunan teh agar siswa lebih mengerti  |   |   | √ |  |
| 13 | Guru meminta siswa menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang mereka ketahui di kehidupan sehari-hari  |   |   | √ |  |
| 14 | Guru meminta siswa mengamati kembali media dan berdiskusi tentang pekerjaan di sekitar perkebunan teh  |   | √ |   |  |
| 15 | Guru mengajukan pertanyaan:<br>➤ Gambar apa yang kalian lihat pada media pembelajaran ?<br>➤ Apa tugas orang yang berada dikebun teh ?       |   |   | √ |  |
| 16 | Guru meminta siswa untuk berdiskusi kembali bersama teman  |   | √ |   |  |
| 17 | Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok   |   | √ |   |  |
| 18 | Guru meminta siswa menuliskan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka sehari-hari dan mendiskusikan dengan teman kelompok           |   |   | √ |  |
| 19 | Guru meminta agar semua bekerja sama   |   | √ |   |  |
| 20 | Guru membimbing siswa berdiskusi dengan mengajukan pertanyaan:<br>➤ Jenis pekerjaan apa yang ada di sekitarmu ?<br>➤ Dimana mereka bekerja ? |   |   | √ |  |

|                            |  |  |            |   |   |
|----------------------------|--|--|------------|---|---|
| 21                         | Guru meminta siswa agar menuliskan perbandingan dua jenis pekerjaan dan menuangkan dalam diagram venn. |  | √          |   |   |
| 22                         | Guru membagikan lkpd kepada masing-masing kelompok   |  | √          |   |   |
| 23                         | Guru membimbing siswa saat mengerjakan LKPD  |  |            | √ |   |
| 24                         | Guru meminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja                       |  | √          |   |   |
| 25                         | Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan dan bertanya  |  | √          |   |   |
| 26                         | Guru memberi penegasan kembali mengenai pembelajaran tersebut  |  |            | √ |   |
| 27                         | Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini “Jenis-Jenis Pekerjaan”                    |  | √          |   |   |
| 28                         | Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang hasilnya paling baik                                   |  |            | √ |   |
| 29                         | Guru melakukan evaluasi kepada siswa   |  | √          |   |   |
| 30                         | Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “Bagaimana pembelajaran hari ini ?”                          |  |            | √ |   |
| 31                         | Guru Bersama siswa berdo'a Bersama   |  |            |   | √ |
| 32                         | Guru mengucapkan salam penutup   |  |            |   | √ |
| <b>Skor yang diperoleh</b> |  |  | <b>120</b> |   |   |
| <b>Skor maksimal</b>       |  |  | <b>128</b> |   |   |

**B. Saran dan komentar pengamat**

Kegiatan pembelajaran sudah bagus, tetapi guru masih belum dapat menguasai kelas, dan guru masih gugup dalam menyampaikan materi pembelajaran.



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

### SIKLUS II

**Satuan Pendidikan** : MIN 1 Nagan Raya  
**Kelas / Semester** : IV / I  
**Tema 4** : Berbagai Pekerjaan  
**Sub tema 1** : Jenis – Jenis Pekerjaan  
**Pembelajaran ke** : 1  
**Hari / tanggal** : 4 Oktober 2021

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Jadi hal-hal yang perlu diperhatikan adalah aktivitas atau kegiatan guru dalam proses pembelajaran.

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Baik Sekali

#### A. Lembar Observasi Guru

| No | Aspek yang Diamati   | Skor |   |   |   |
|----|--|------|---|---|---|
|    |  | 1    | 2 | 3 | 4 |
| A  | Kegiatan Guru  |      |   |   |   |
| 1  | Guru mengucapkan salam   |      |   |   | √ |
| 2  | Guru mengkondisikan kelas                                      |      |   |   | √ |
| 3  | Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a                   |      |   |   | √ |
| 4  | Guru mengecek kehadiran siswa yang tidak hadir                 |      |   |   | √ |
| 5  | Guru menyampaikan apersepsi materi mengaitkan pengalaman siswa |      |   |   | √ |
| 6  | Guru menginformasikan pelajaran yang akan diajarkan hari ini   |      |   |   | √ |

|    |   |  |  |   |   |
|----|---|--|--|---|---|
| 7  | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran   |  |  |   | √ |
| 8  | Guru menyampaikan langkah-langkah yang akan berlangsung   |  |  |   | √ |
| 9  | Guru meminta siswa duduk secara berkelompok   |  |  |   | √ |
| 10 | Guru meminta siswa memperhatikan media kebun teh yang telah disiapkan oleh guru   |  |  |   | √ |
| 11 | Guru meminta siswa untuk bertanya tentang media pembelajaran  |  |  |   | √ |
| 12 | Guru menjelaskan tentang media perkebunan teh agar siswa lebih mengerti   |  |  |   | √ |
| 13 | Guru meminta siswa menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang mereka ketahui di kehidupan sehari-hari   |  |  | √ |   |
| 14 | Guru mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Gambar apa saja yang kalian lihat pada media pembelajaran ?</li> <li>➤ Apa tugas orang yang berada di kebun teh ?</li> </ul> |  |  |   | √ |
| 15 | Guru meminta siswa menuliskan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka sehari-hari dan mendiskusikan dengan teman kelompok  |  |  |   | √ |
| 16 | Guru meminta siswa agar semua bekerja sama  |  |  |   | √ |
| 17 | Guru membimbing siswa berdiskusi dengan mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jenis pekerjaan apa yang ada di sekitarmu ?</li> <li>➤ Dimana mereka bekerja ?</li> </ul> |  |  |   | √ |
| 18 | Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok  |  |  |   | √ |
| 19 | Guru membimbing siswa saat mengerjakan LKPD   |  |  |   | √ |

|                            |   |  |  |   |            |
|----------------------------|---|--|--|---|------------|
| 20                         | Guru meminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja    |  |  |   | √          |
| 21                         | Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan dan bertanya                       |  |  |   | √          |
| 22                         | Guru memberi penegasan kembali mengenai pembelajaran tersebut                       |  |  | √ |            |
| 23                         | Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini "Jenis-Jenis Pekerjaan" |  |  |   | √          |
| 24                         | Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang hasilnya paling baik                |  |  |   | √          |
| 25                         | Guru melakukan evaluasi kepada siswa  |  |  |   | √          |
| 26                         | Guru melakukan refleksi dengan menanyakan "Bagaimana pembelajaran hari ini?"        |  |  |   | √          |
| 27                         | Guru Bersama siswa berdo'a Bersama  |  |  |   | √          |
| 28                         | Guru mengucapkan salam penutup  |  |  |   | √          |
| <b>Skor yang diperoleh</b> |   |  |  |   | <b>110</b> |
| <b>Skor maksimal</b>       |   |  |  |   | <b>112</b> |

### B. Saran dan komentar pengamat

Proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, guru sudah dapat menguasai kelas, penyampaian materi juga sudah baik.

**Jeuram, 4 Oktober 2021**

**Pengamat/Guru Wali**

**Dara Nuriza. S.Pd.**  
NIP. 199003262019032013

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

### SIKLUS I

**Satuan Pendidikan** : MIN 1 Nagan Raya  
**Kelas / Semester** : IV / I  
**Tema 4** : Berbagai Pekerjaan  
**Sub tema 1** : Jenis – Jenis Pekerjaan  
**Pembelajaran ke** : 1  
**Hari / tanggal** : 27 September 2021

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Jadi hal-hal yang perlu diperhatikan adalah aktivitas atau kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

- 1 = Kurang  
2 = Cukup  
3 = Baik  
4 = Baik Sekali

#### A. Lembar Observasi Siswa

| No | Aspek yang Diamati  | Skor |   |   |   |
|----|---|------|---|---|---|
|    |   | 1    | 2 | 3 | 4 |
| A  | <b>Kegiatan Siswa</b>   |      |   |   |   |
| 1  | Siswa menjawab salam  |      |   | √ |   |
| 2  | Siswa merapikan tempat duduk dengan rapi  |      | √ |   |   |
| 3  | Siswa membaca do'a  |      |   |   | √ |
| 4  | Siswa menjawab Ketika guru mengabsen siswa  |      |   | √ |   |
| 5  | Siswa mencoba menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan tema yang dipelajari |      | √ |   |   |
| 6  | Siswa mendengarkan tema yang akan di pelajari                                     |      | √ |   |   |

|    |   |  |   |   |  |
|----|---|--|---|---|--|
| 7  | Siswa mendengar tujuan pembelajaran yang akan di pelajari                             |  | √ |   |  |
| 8  | Siswa mendengarkan yang disampaikan guru  |  | √ |   |  |
| 9  | Siswa memperhatikan media pembelajaran  |  |   | √ |  |
| 10 | Siswa maju untuk melihat media pembelajaran   |  |   | √ |  |
| 11 | Siswa bertanya mengenai media tersebut  |  | √ |   |  |
| 12 | Siswa mendengarkan penjelasan dari guru   |  | √ |   |  |
| 13 | Siswa menyebutkan jenis-jenis pekerjaan   |  |   | √ |  |
| 14 | Siswa mengamati kembali media dan berdiskusi tentang pekerjaan sekitar perkebunan teh |  |   | √ |  |
| 15 | Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru                                    |  | √ |   |  |
| 16 | Siswa kembali berdiskusi bersama teman  |  | √ |   |  |
| 17 | Siswa duduk secara berkelompok  |  | √ |   |  |
| 18 | Siswa menulis jenis-jenis pekerjaan yang ada disekitarnya sehari-hari secara Bersama  |  |   | √ |  |
| 19 | Siswa saling membantu saat mengerjakan tugas kelompok                                 |  | √ |   |  |
| 20 | Siswa saling tanya jawab pertanyaan bersama guru                                      |  | √ |   |  |
| 21 | Siswa menuliskan dalam bentuk diagram venn sesuai perintah guru                       |  | √ |   |  |
| 22 | Siswa menerima lkpd yang diberikan oleh guru  |  | √ |   |  |
| 23 | Siswa meminta bimbingan dari guru   |  |   | √ |  |
| 24 | Siswa maju kedepan mempresentasi sebagai perwakilan                                   |  | √ |   |  |
| 25 | Siswa yang lain memperhatikan dan bertanya  |  | √ |   |  |
| 26 | Siswa mendengar penegasan dari guru   |  |   | √ |  |

|                            |   |            |   |   |   |
|----------------------------|---|------------|---|---|---|
| 27                         | Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini  |            | √ |   |   |
| 28                         | Siswa menerima penghargaan dari guru            |            |   | √ |   |
| 29                         | Siswa mengerjakan soal evaluasi                 |            | √ |   |   |
| 30                         | Siswa merespon refleksi yang diajukan oleh guru |            |   | √ |   |
| 31                         | Siswa berdoa bersama-sama                       |            |   |   | √ |
| 32                         | Siswa menjawab salam                            |            |   |   | √ |
| <b>Skor yang diperoleh</b> |   | <b>119</b> |   |   |   |
| <b>Skor maksimal</b>       |   | <b>128</b> |   |   |   |

### B. Saran dan komentar pengamat

Siswa masih sangat kurang merespon pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan siswa masih kurang tertib dalam mengerjakan diskusi kelompok.

Jeoram, 10 Oktober 2021

Pengamat

جامعة الرانيري  
A R - R A N I R Y

Nurul Aflah

NIM. 170207130

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

### SIKLUS II

**Satuan Pendidikan** : MIN 1 Nagan Raya  
**Kelas / Semester** : IV / I  
**Tema 4** : Berbagai Pekerjaan  
**Sub tema 1** : Jenis – Jenis Pekerjaan  
**Pembelajaran ke** : 1  
**Hari / tanggal** : 4 Oktober 2021

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Jadi hal-hal yang perlu diperhatikan adalah aktivitas atau kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

#### A. Lembar Observasi Siswa

| No       | Aspek yang Diamati  | Skor |   |   |   |
|----------|---|------|---|---|---|
|          |   | 1    | 2 | 3 | 4 |
| <b>A</b> | <b>Kegiatan Siswa</b>   |      |   |   |   |
| 1        | Siswa menjawab salam  |      |   |   | √ |
| 2        | Siswa merapikan tempat duduk dengan rapi  |      |   |   | √ |
| 3        | Siswa membaca do'a  |      |   |   | √ |
| 4        | Siswa menjawab ketika guru mengabsen siswa  |      |   |   | √ |
| 5        | Siswa mencoba menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan tema yang dipelajari |      |   |   | √ |
| 6        | Siswa mendengarkan tema yang akan di pelajari                                     |      |   |   | √ |
| 7        | Siswa mendengar tujuan pembelajaran yang akan di pelajari                         |      |   |   | √ |

|    |  |  |  |   |   |
|----|--|--|--|---|---|
| 8  | Siswa mendengarkan yang disampaikan guru                     |  |  |   | √ |
| 9  | Siswa duduk secara berkelompok                               |  |  | √ |   |
| 10 | Siswa memperhatikan media kebun teh                          |  |  |   | √ |
| 11 | Siswa bertanya tentang media pembelajaran                    |  |  |   | √ |
| 12 | Siswa mendengar penjelasan dari guru                         |  |  |   | √ |
| 13 | Siswa menyebutkan jenis-jenis pekerjaan                      |  |  |   | √ |
| 14 | Siswa menjawab pertanyaan yang ditanya oleh guru             |  |  |   | √ |
| 15 | Siswa menuliskan jenis-jenis pekerjaan secara kelompok       |  |  |   | √ |
| 16 | Siswa bekerjasama berkelompok                                |  |  |   | √ |
| 17 | Siswa mendengar dan menjawab pertanyaan dari guru            |  |  |   | √ |
| 18 | Siswa menerima LKPD dari guru                                |  |  |   | √ |
| 19 | Siswa meminta bimbingan saat mengerjakan LKPD                |  |  |   | √ |
| 20 | Siswa maju kedepan mempresentasi sebagai perwakilan kelompok |  |  |   | √ |
| 21 | Siswa yang lain memperhatikan dan bertanya                   |  |  | √ |   |
| 22 | Siswa mendengar penegasan dari guru                          |  |  |   | √ |
| 23 | Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini               |  |  | √ |   |
| 24 | Siswa menerima penghargaan dari guru                         |  |  |   | √ |
| 25 | Siswa mengerjakan soal evaluasi                              |  |  |   | √ |
| 26 | Siswa merespon refleksi yang diajukan oleh guru              |  |  |   | √ |
| 27 | Siswa berdoa bersama-sama                                    |  |  |   | √ |

|                            |                      |            |  |  |   |
|----------------------------|----------------------|------------|--|--|---|
| 28                         | Siswa menjawab salam |            |  |  | √ |
| <b>Skor yang diperoleh</b> |                      | <b>109</b> |  |  |   |
| <b>Skor maksimal</b>       |                      | <b>112</b> |  |  |   |

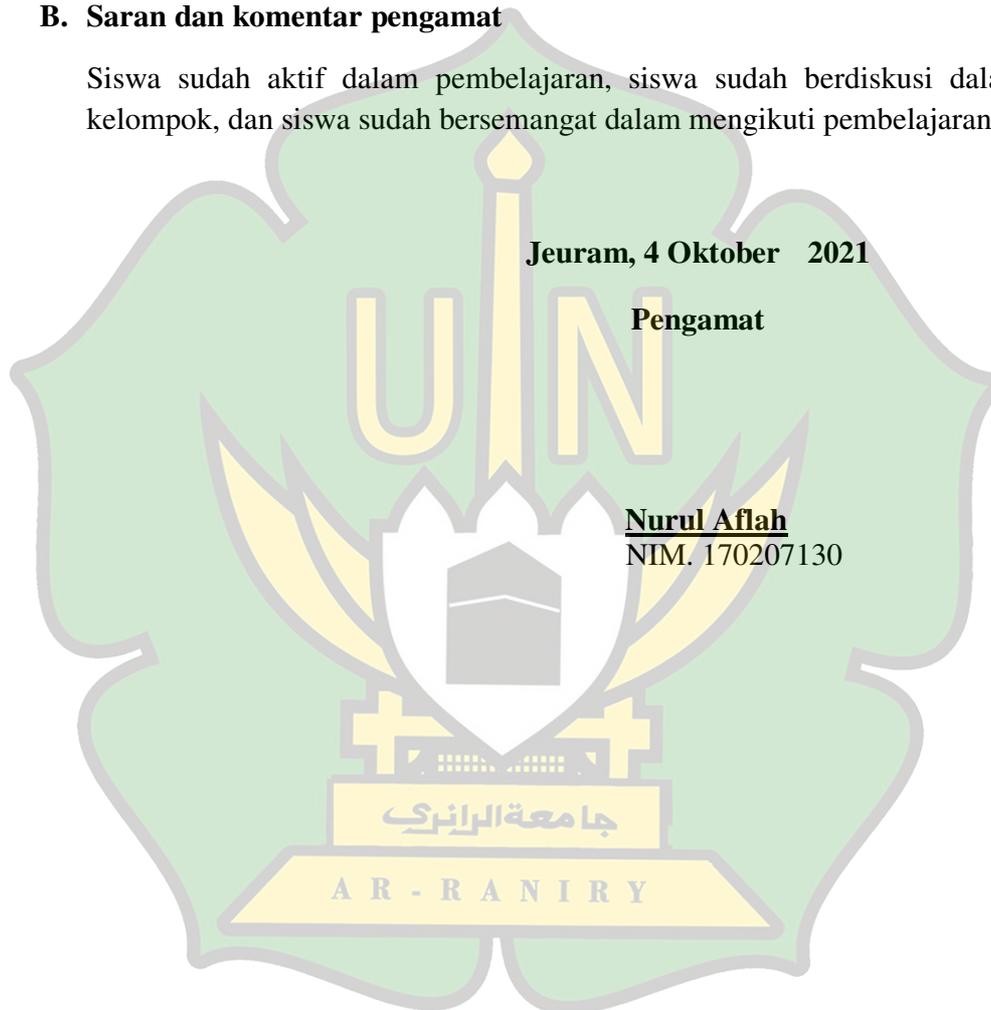
### B. Saran dan komentar pengamat

Siswa sudah aktif dalam pembelajaran, siswa sudah berdiskusi dalam kelompok, dan siswa sudah bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Jeuram, 4 Oktober 2021

Pengamat

Nurul Aflah  
NIM. 170207130



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**( LKPD SIKLUS I )**

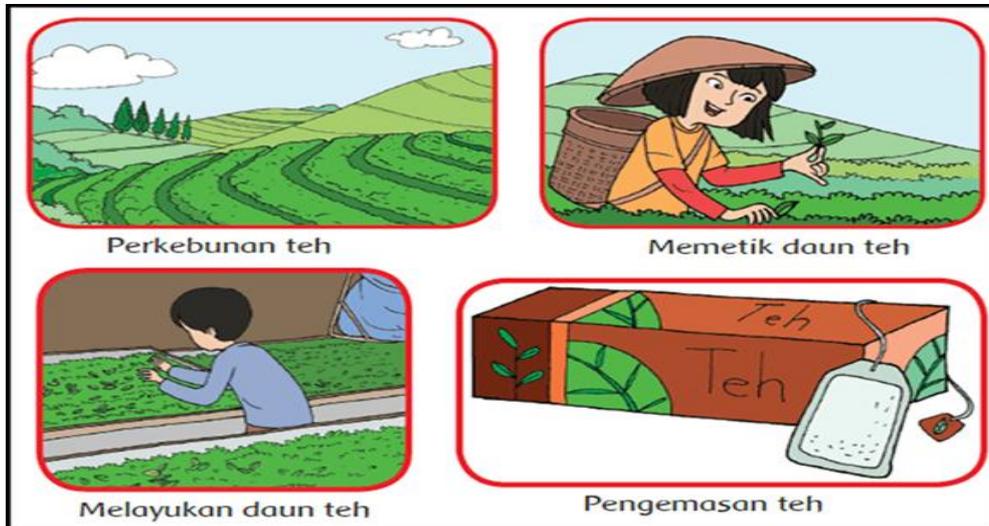


**Nama Kelompok:**

1. ....
2. ....
3. ....

**Petunjuk:**

1. Awali dengan membaca basmalah.
2. Tulis nama anggota kelompok pada lembar yang tersedia



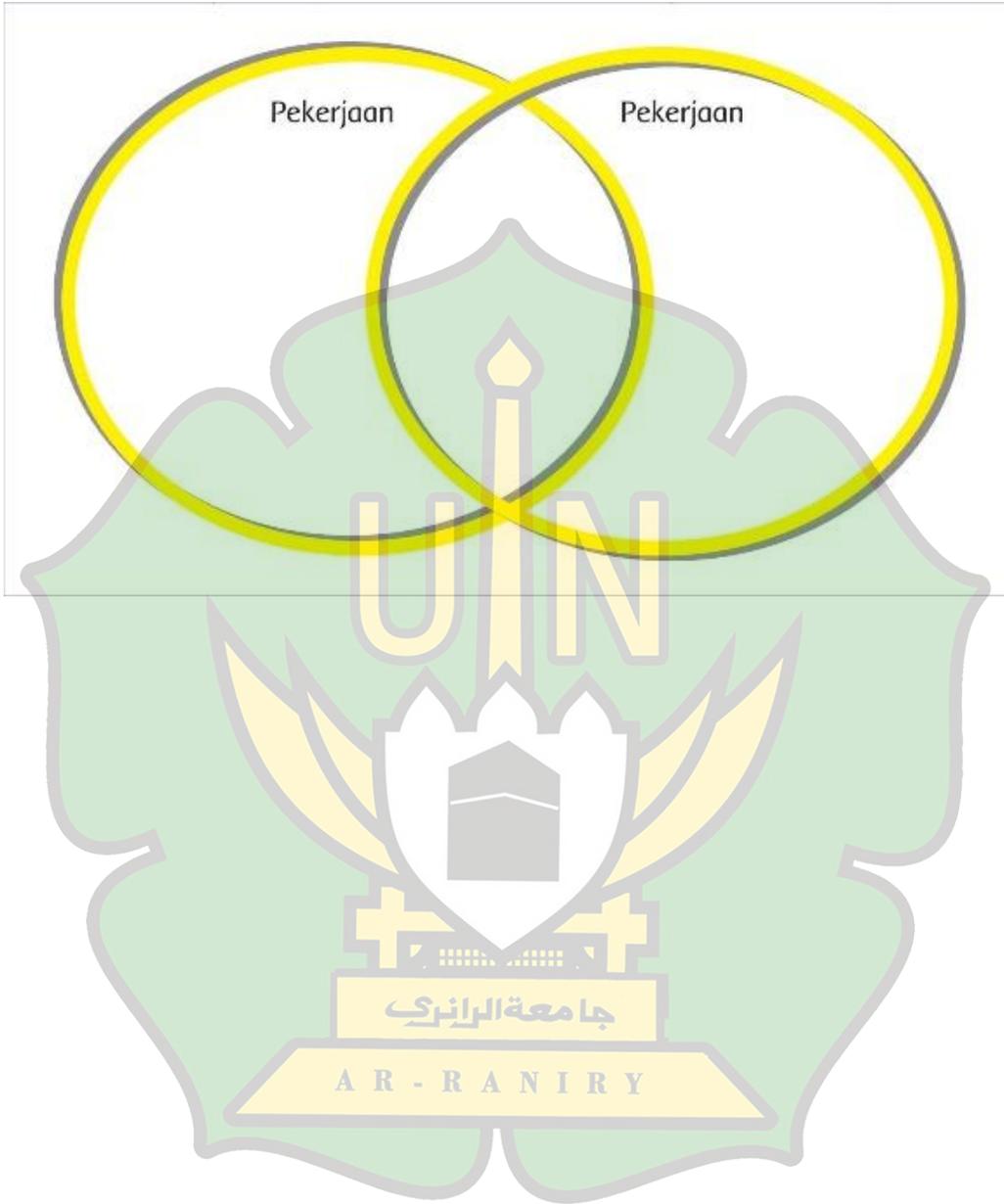
1. Dari gambar diatas coba kalian jelaskan apa saja yang mereka lakukan di kebun hingga menjadi dalam bentuk kemasan!

Jawaban:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

1. Setelah kalian mempelajari tentang jenis-jenis pekerjaan, sekarang coba kalian:

- Pilih dua pekerjaan
- Tuliskan perbedaan apa yang dikerjakan dan hasil yang diperoleh
- Tuliskan dua persamaannya di tengah



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**( LKPD SIKLUS II )**

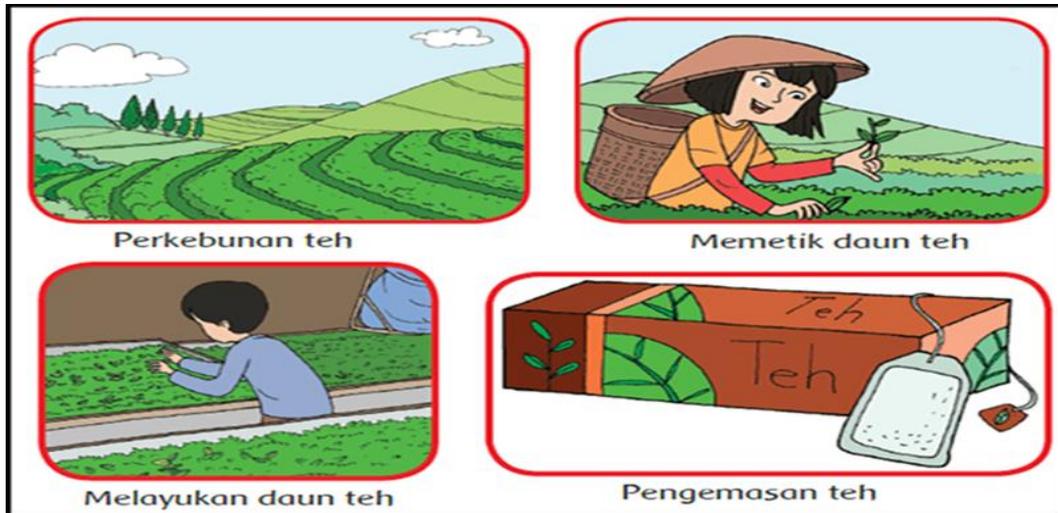


**Nama Kelompok:**

1. ....
2. ....
3. ....

**Petunjuk:**

1. Awali dengan membaca basmalah.
2. Tulis nama anggota kelompok pada lembar yang tersedia



1. Dari gambar diatas coba kalian jelaskan apa saja yang mereka lakukan di kebun hingga menjadi dalam bentuk kemasan!

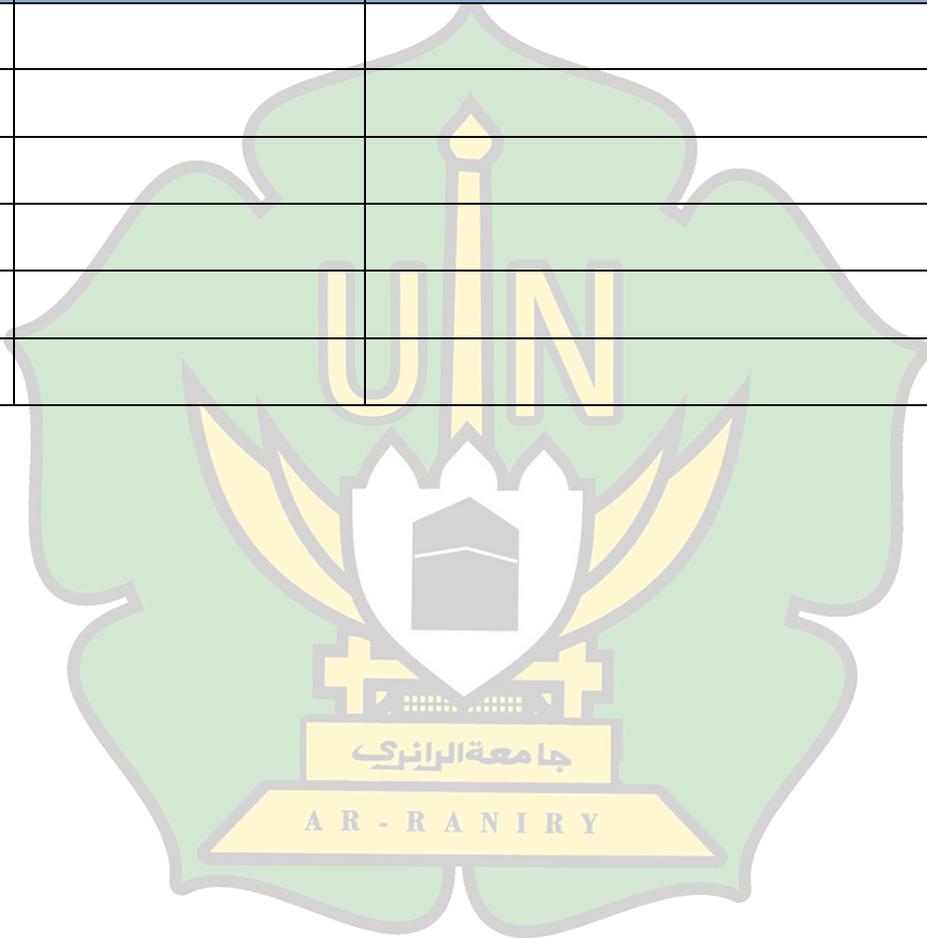
Jawaban:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....



**Setelah mengamati gambar berbagai pekerjaan, tuliskan nama pekerjaan tersebut ke dalam table sesuai dengan jenisnya**

| No | Jenis Pekerjaan | Kegiatan |
|----|-----------------|----------|
| 1  |                 |          |
| 2  |                 |          |
| 3  |                 |          |
| 4  |                 |          |
| 5  |                 |          |
| 6  |                 |          |



**INSTRUMEN TES POSTES**  
**( SIKLUS I )**

Nama Siswa:

1. ....

Petunjuk

1. Awali dengan membaca basmalah!
2. Tulis nama diatas!
3. Selesaikan soal berikut dibawah ini!

Soal:

1. Pohon teh hidup pada daerah ?
  - A. Dataran pesisir
  - B. Dataran rendah
  - C. Dataran pantai
  - D. Dataran tinggi
2. Petani dan nelayan merupakan contoh pekerjaan yang menghasilkan ?
  - A. Jasa
  - B. Mesin
  - C. Barang
  - D. Elektronik
3. Apa yang terjadi jika tanaman teh terus menerus dikonsumsi besar-besaran ?
  - A. Kekurangan
  - B. Kerugian
  - C. Kesuburan
  - D. Kekayaan
4. Gambar petani apakah dibawah ini!





- A. Menjemur padi
- B. Memetik sayuran
- C. Mencari ikan
- D. Mencabut rumput

9. Sikap tidak jujur dalam bekerja bisa membuat ?

- A. Cepat memperoleh kekayaan
- B. Kerugian bagi diri sendiri dan orang lain
- C. Orang lain akan mudah percaya
- D. Para pelanggan akan mudah terpikat

10. Contoh penerapan sikap jujur sebagai siswa ketika di sekolah adalah ?

- A. Jika menemukan dompet di jalan harus dicari pemiliknya
- B. Saat uang kembalian membeli jajan ternyata lebih banyak maka harus kembalikan ke toko
- C. Mengerjakan soal ulangan kenaikan kelas tanpa mencontek
- D. Berani mengakui kesalahan memecahkan piring kepada orang tua

**INSTRUMEN TES POSTES**  
**( SIKLUS II )**

Nama Siswa:

2. ....

Petunjuk

4. Awali dengan membaca basmalah!
5. Tulis nama diatas!
6. Selesaikan soal berikut dibawah ini!

Soal:

1. Pohon teh hidup pada daerah ?  
C. Daerah pengunungan                      C. Daerah sungai  
D. Daerah kota                                      D. Daerah tol
2. Nelayan merupakan contoh pekerjaan yang menghasilkan ?  
C. Barang    C. Ikan  
D. Mesin    D. Elektronik
3. Apa yang terjadi jika tanaman teh terus menerus dikonsumsi besar-besaran ?  
C. Kekurangan                                      C. Kesuburan  
D. Kebaikan    D. Kekayaan
4. Gambar petani apakah dibawah ini!





C. Menjemur padi

C. Mencari ikan

D. Memetik sayuran

D. Mencabut rumput

9. Sikap tidak jujur dalam bekerja bisa membuat ?

E. Cepat memperoleh kekayaan

F. Kerugian bagi diri sendiri dan orang lain

G. Orang lain akan mudah percaya

H. Para pelanggan akan mudah terpikat

10. Contoh penerapan sikap jujur sebagai siswa ketika di sekolah adalah ?

E. Jika menemukan dompet di jalan harus dicari pemiliknya

F. Saat uang kembalian membeli jajan ternyata lebih banyak maka harus kembalikan ke toko

G. Mengerjakan soal ulangan kenaikan kelas tanpa mencontek

H. Berani mengakui kesalahan memecahkan piring kepada orang tua

## DOKUMENTASI PENELITIAN

### Siklus I



**Siklus II**



**Media pembelajaran**

